



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



AMANTARA
SEKURITAS
INDONESIA

2025

amantara.co.id

(+62-21) 392 9228

Sinarmas Land Plaza Menara 3, Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Kav. 21-22, Jakarta 10350, Indonesia

Table of Contents

DAFTAR ISI

01.	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
05.	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>
09.	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
19.	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>
27.	Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainability Governance</i>
44.	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>

Strategi Keberlanjutan [A]

Sustainability Strategy

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab, Perusahaan menerapkan kebijakan keberlanjutan yang terintegrasi dalam strategi bisnis dan operasional Perusahaan. Kebijakan ini menjadi landasan dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial serta pengelolaan dampak lingkungan. Implementasi kebijakan dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, penguatan tata kelola Perusahaan serta pengembangan produk dan layanan yang berorientasi pada kebutuhan Nasabah secara inklusif dan berkelanjutan. Penerapan kebijakan keberlanjutan merupakan wujud dari kesadaran Perusahaan terhadap keberlangsungan usaha dan kehidupan di masa mendatang. Karena Perusahaan meyakini bahwa hal tersebut dapat memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan kebijakan atau strategi keberlanjutan, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh masyarakat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana.

Langkah konkret Perusahaan dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan adalah di mana setiap aktivitas kegiatan operasional Perusahaan selalu memperhatikan dan mempertimbangkan dampak yang akan ditimbulkan terhadap aspek lingkungan dan sosial. Seperti mengurangi penggunaan kertas dalam setiap kegiatan Perusahaan dan memanfaatkan penggunaan kertas bekas yang masih layak dan dapat digunakan untuk aktivitas operasional.

As a form of the Company's commitment to responsible long-term growth, the Company implements a sustainability policy that is integrated into the Company's business and operational strategies. This policy serves as the basis for decision-making that considers the balance between economic performance, social responsibility, and environmental impact management. Policy implementation is carried out through the application of the principle of prudence, compliance with regulations, strengthening corporate governance, and the development of products and services oriented to customer needs in an inclusive and sustainable manner. The implementation of the sustainability policy is a manifestation of the Company's awareness of the sustainability of business and life in the future. Because the Company believes that this can have a very positive impact on all stakeholders.

In implementing sustainability policies or strategies, the Company is guided by Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies with the aim of creating economic and social welfare for the entire community, as well as protecting and managing the environment wisely.

The Company's concrete steps in implementing its sustainability strategy include always considering and considering the environmental and social impacts of each operational activity. This includes reducing paper use in all Company activities and utilizing used paper that is still suitable and usable for operational activities.

Selain itu, Perusahaan aktif memberikan himbauan-himbau dan saling mengingatkan sesama karyawan dalam menerapkan strategi keberlanjutan pada setiap aktivitas kegiatan operasional, misalnya melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik, air serta meningkatkan kepedulian pada lingkungan. Sedangkan pada kegiatan sosial, Perusahaan rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko yang akan dihadapi dalam mengelola keuangan serta meningkatkan pemahaman mengenai investasi keuangan.

Pada tahun 2025, Pelaksanaan strategi keberlanjutan Perusahaan mengutamakan pada pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perusahaan dan meningkatkan tata kelola Perusahaan. Upaya yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mencapai hal tersebut diantaranya dengan memberikan dan/atau mengirim karyawan untuk mengikuti kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan maupun oleh otoritas atau pihak lainnya. Kemudian dalam meningkatkan tata kelola, Perusahaan melakukan penyempurnaan dan/atau membuat kebijakan dan Standar Operasional Prosedur Perusahaan.

Tahun 2025 merupakan tahap lanjutan bagi Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, oleh karena itu pada tahun ini Perusahaan terus melakukan pembenahan internal untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan kedalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk tahun 2022-2026, diantaranya adalah dengan cara memastikan penerapan tata kelola berkelanjutan dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dalam setiap menjalankan kegiatan usahanya dan berkomitmen untuk menjalankan kode etik sebagai upaya membangun nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas. Kemudian Perusahaan melakukan pengawasan terhadap rencana keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan dan melakukan evaluasi terhadap kendala atau tantangan yang dihadapi untuk dapat dicarikan solusi dalam menangani masalah tersebut. Berikut adalah pencapaian program kerja Perusahaan dalam RAKB selama tahun 2025.

In addition, the Company actively provides reminders and encourages fellow employees to implement sustainability strategies in all operational activities, such as improving efficiency in electricity and water use, and increasing environmental awareness. Meanwhile, in social activities, the Company regularly conducts financial literacy and inclusion activities for the community, with the aim of increasing understanding of the benefits and risks of managing finances and improving understanding of financial investments.

In 2025, the Company's sustainability strategy will prioritize the development of its human resources and the improvement of corporate governance. To achieve this, the Company will provide and/or send employees to participate in training and outreach activities, both organized by the Company and by authorities or other parties. To improve governance, the Company will refine and/or create policies and Standard Operating Procedures.

2025 marks the next stage for the Company in implementing sustainable finance principles. Therefore, this year the Company continues to make internal improvements to achieve the sustainability goals set by the Company in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2022-2026. This includes ensuring that sustainable governance is implemented with the principle of prudence in every business activity and committing to implementing a code of ethics as an effort to build values of trust, professionalism, and integrity. The Company then monitors the established sustainable finance plan and evaluates any obstacles or challenges faced to find solutions to address these issues. The following are the achievements of the Company's work program in the RAKB during 2025.

Pencapaian Rencana Aksi

Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Achievement of the 2025 Sustainable Finance Action Plan

Uraian / Description	Pencapaian / Achievement
<p>Pelaksanaan edukasi (literasi dan inklusi keuangan) ke masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko yang akan dihadapi dalam mengelola keuangan serta meningkatkan pemahaman mengenai investasi keuangan.</p> <p>Implementation of education (financial literacy and inclusion) to the community to increase understanding of the benefits and risks that will be faced in managing finances and increase understanding of financial investments.</p>	<p>Terselenggaranya kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 26 Februari 2025 dan 20 Desember 2025.</p> <p>Financial literacy and inclusion activities were held twice, namely on February 26, 2025 and December 20, 2025.</p>
<p>Penyusunan dan penyempurnaan pedoman dan/atau prosedur Perusahaan untuk mendukung penerapan tata kelola berkelanjutan.</p> <p>Preparation and improvement of the Company's guidelines and/or procedures to support the implementation of sustainable governance.</p>	<p>Terdapat pedoman dan/atau prosedur yang telah disusun dan disempurnakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perusahaan.</p> <p>There are guidelines and/or procedures that have been prepared and improved in accordance with applicable regulations and the Company's business development.</p>
<p>Pengembangan jasa penjamin emisi efek dengan menjalin sindikasi dengan perusahaan efek lainnya untuk membantu dalam melakukan penawaran efek perdana bagi emiten.</p> <p>Development of underwriting services by establishing syndications with other securities companies to assist in conducting initial public offerings for issuers.</p>	<p>Pada tahun 2025 Perusahaan mengikuti kegiatan Penjamin Emisi Efek atas emiten PT Merdeka Gold Resources Tbk dengan kode saham EMAS. Sementara itu, kegiatan Perusahaan sebagai agen penjual emisi efek pada tahun 2025 mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah emiten yang memperoleh pemesanan dari Nasabah Perusahaan. Dimana selama tahun 2025 Perusahaan mengikuti kegiatan sebagai agen penjual emisi efek sebanyak 14 emiten dengan total jumlah pesanan dari aktivitas sebagai Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjual emisi efek sebanyak 79.600 lembar saham dan mengumpulkan dana sebesar Rp 129.131.200.</p> <p>In 2025, the Company participated in the Underwriting activities for the issuer PT Merdeka Gold Resources Tbk with the stock code EMAS. Meanwhile, the Company's activities as a securities issuance sales agent in 2025 experienced an increase. This can be seen from the number of issuers that received orders from the Company's Customers. Where during 2025, the Company participated in activities as a securities issuance sales agent for 14 issuers with a total number of orders from activities as an Underwriter and Securities Issuance Sales Agent of 79,600 shares and raised funds of Rp 129,131,200.</p>
<p>Pelaksanaan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan dan hal lainnya dalam mendukung kegiatan operasional</p>	<p>Karyawan mengikuti kegiatan pelatihan maupun sosialisasi mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan dan hal lainnya baik yang diadakan oleh pihak internal perusahaan</p>

Uraian / Description	Pencapaian / Achievement
<p>Perusahaan serta pengembangan diri karyawan.</p> <p>Implementation of education to increase employees' understanding and competence regarding Sustainable Finance Actions and other matters in supporting the Company's operational activities and employee self-development.</p>	<p>maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal perusahaan (otoritas).</p> <p>Employees participate in training and socialization activities regarding Sustainable Finance Actions and other matters both held by the company's internal parties and those held by external parties (authorities).</p>
<p>Pengelolaan portofolio Perusahaan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan risiko.</p> <p>Managing the Company's portfolio by applying the principle of prudence and paying attention to risks.</p>	<p>Terdapat penambahan pendapatan dari aktivitas pengelolaan portofolio Perusahaan.</p> <p>There is an increase in income from the Company's portfolio management activities.</p>
<p>Melakukan pengembangan pada sistem dan infrastruktur Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan.</p> <p>Carrying out development on the Company's systems and infrastructure to comply with applicable provisions and regulations, and to support the Company's business activities.</p>	<p>Pada akhir tahun 2025 Perusahaan telah selesai mempersiapkan untuk melakukan pergantian server Back Office serta upgrade aplikasi sistem Back Office, dan hal tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia.</p> <p>By the end of 2025, the Company has completed preparations to replace the Back Office server and upgrade the Back Office system application, and this has received approval from the Indonesia Stock Exchange.</p>

Perusahaan memiliki visi dan misi yang diharapkan dapat mewujudkan Perusahaan sekuritas yang kompetitif dan memiliki kredibilitas tinggi dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan selalu berusaha memberikan pelayanan yang optimal, tepat waktu dan menjaga standar kualitas yang tinggi serta menjaga kepercayaan nasabah. Perusahaan menjalankan program dan kegiatan usahanya secara berkelanjutan dan berkelanjutan untuk memenuhi sasaran dan rencana yang telah ditetapkan.

The Company has a vision and mission that is expected to realize a competitive and highly credible securities company by applying the principles of sustainable finance and implementing the principles of Good Corporate Governance in the Company's operational activities. Therefore, the Company always strives to provide optimal, timely services and maintain high quality standards and maintain customer trust. The Company carries out its business programs and activities in a sustainable and sustainable manner to meet the goals and plans that have been set.

Ikhtisar

Kinerja Keberlanjutan ^[B]

Sustainability Performance Highlights

Tahun 2025 merupakan tahap lanjutan bagi Perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, oleh karena itu berdasarkan evaluasi atas penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada tahun sebelumnya, Perusahaan melakukan beberapa perbaikan dan penyesuaian, diantaranya adalah meningkatkan tata kelola Perusahaan dengan membuat dan menyempurnakan kebijakan dan standar operasional Perusahaan serta mengembangkan sistem operasional Perusahaan agar dapat memenuhi ketentuan yang berlaku dan untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan.

Selama tahun 2025, Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja yang baik ditengah kondisi perekonomian dan bisnis yang menantang dan tidak menentu. Hal tersebut berkat kolaborasi dan kerjasama yang baik dari seluruh karyawan dan manajemen Perusahaan.

The year 2025 is the next stage for the Company in implementing sustainable finance principles, therefore based on the evaluation of the implementation of sustainable finance principles in the previous year, the Company made several improvements and adjustments, including improving Corporate governance by creating and perfecting the Company's operational policies and standards and developing the Company's operational system in order to comply with applicable regulations and to support the Company's business development.

Throughout 2025, the Company successfully maintained strong performance amidst challenging and uncertain economic and business conditions. This was due to the strong collaboration and cooperation of all employees and management.

Aspek Ekonomi ^[B.1]

Economic Aspect

Kinerja Operasional / Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Perdagangan Saham Stock Trading	Shares	5.290.255.925	3.428.585.000	3.258.516.404
	Rupiah	4.096.167.509.369	4.795.205.616.900	3.384.870.040.775
Pemesanan Saham IPO IPO Stock Order	Shares	79.600	110.400	12.000
	Rupiah	129.131.200	44.379.500	8.568.000

Kinerja Posisi Keuangan / Financial Position Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aset Asset	Rupiah	1.758.511.304.244	921.208.507.033	851.026.981.033
Liabilitas Liabilities	Rupiah	5.950.377.155	2.507.694.498	2.700.175.079
Ekuitas Equity	Rupiah	1.752.560.927.089	918.700.812.535	848.326.805.954

Kinerja Laba Rugi / Profit or Loss Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	Rupiah	24.622.023.347	570.894.159.200	136.756.471.483
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	Rupiah	3.532.216.962	560.372.579.690	139.009.410.921
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	Rupiah	3.324.625.451	559.786.957.398	138.688.798.800
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	Rupiah	3.316.481.459	559.802.675.018	138.677.478.776

* Terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada kinerja laba/rugi Perusahaan pada tahun 2025 apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun 2025 terdapat perubahan kebijakan terkait pengakuan atau pencatatan atas keuntungan (kerugian) portofolio efek yang belum terealisasi (*Unrealized*), yang mana sebelumnya diakui atau dicatat oleh Perusahaan sebagai pendapatan, kemudian dipindahkan menjadi penghasilan komprehensif lain.

* There is a very significant difference in the Company's profit and loss performance in 2025 compared to previous years. This is due to a policy change in 2025 regarding the recognition or recording of unrealized gains (losses) on the securities portfolio, which were previously recognized or recorded by the Company as revenue but have now been reclassified as other comprehensive income.

Aspek Lingkungan ^[B.2]

Environmental Aspect

Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya selalu memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini tercermin melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi energi serta mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Upaya-upaya nyata yang telah dilakukan oleh Perusahaan diantaranya adalah dengan melakukan pengelolaan penggunaan kertas, listrik dan air.

Dalam penerapannya pada aktivitas kegiatan operasional, pengelolaan penggunaan kertas dilakukan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dan mengoptimalkan penggunaan dokumen dalam bentuk soft copy serta memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat terpakai. Selanjutnya, dalam melakukan pengelolaan listrik dan air, Perusahaan aktif dalam memberikan himbauan kepada seluruh karyawan dalam penggunaan listrik dan air, agar digunakan sesuai dengan kebutuhan.

The Company is committed to environmental sustainability in all its business activities. This commitment is reflected in various efforts to improve energy efficiency and reduce the environmental impact of its operations. These concrete efforts include managing paper, electricity, and water usage.

In its application to operational activities, paper management is carried out by reducing paper usage and optimizing the use of soft copy documents and utilizing used paper that can still be used. Furthermore, in managing electricity and water, the Company actively provides reminders to all employees regarding electricity and water usage, ensuring that they are used according to their needs.

Konsumsi Energi dan Material / Energy and Material Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik * Electricity Consumption	kWh	677.00	642.00	628.00
Penggunaan Material Kertas * Paper Consumption	Rim	70	37	86

* Terdapat peningkatan penggunaan listrik dan kertas pada tahun 2025, dimana peningkatan penggunaan listrik disebabkan karena adanya pengembangan pada sistem Perusahaan, sehingga Perusahaan membutuhkan pengujian terhadap sistem yang dikembangkan. Pengembangan sistem yang dilakukan oleh Perusahaan bertujuan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dan meningkatkan pelayanan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Sementara itu peningkatan penggunaan kertas disebabkan karena meningkatnya kegiatan operasional Perusahaan, salah satunya terkait untuk keperluan pembukaan rekening nasabah.

* There will be an increase in electricity and paper usage in 2025. The increase in electricity usage is due to the development of the Company's systems, which requires the Company to test the newly developed systems. The system development undertaken by the Company aims to comply with applicable regulations and to improve the Company's services and business operations. Meanwhile, the increase in paper usage is due to the growth in the Company's operational activities, one of which is related to the opening of customer accounts.

Aspek Sosial ^[B.3]

Social Aspect

Pada tahun 2025 Perusahaan berkolaborasi dengan perusahaan efek dan manajer investasi lainnya untuk menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat umum mengenai pengelolaan keuangan dan informasi terkait pasar modal Indonesia sebanyak 2 kali penyelenggaraan, yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2025 dan 20 Desember 2025.

In 2025, the Company collaborated with securities companies and other investment managers to organize financial literacy and inclusion activities for the general public regarding financial management and information related to the Indonesian capital market twice, which were held on February 26, 2025 and December 20, 2025.

Kinerja Sosial / Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Person	15	14	14
Jumlah Karyawan Pria Total Male Employee	Orang Person	11	10	10
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employee	Orang Person	4	4	4
Karyawan Tetap Permanent Employee	Orang Person	15	14	14
Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Contract Employee	Orang Person	-	-	-

Profil Perusahaan [C]

Company Profile

Sekilas

PT Amantara Sekuritas Indonesia

PT Amantara Sekuritas Indonesia at a Glance

PT Amantara Sekuritas Indonesia (“Amantara Sekuritas Indonesia” atau “Perusahaan”) didirikan pada tanggal 1 September 1989 dengan nama PT Kwik Kian Gie dan Rekan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 1989 yang dibuat dihadapan Tegoeh Hartanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 22 Februari 1990 nomor C2-947 HT.01.01.Th.90 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia tertanggal 20 Mei 1990 nomor 41, tambahan nomor 1883/1990.

Perusahaan melakukan beberapa kali perubahan nama, perubahan nama pertama menjadi PT Kwik Tjandra Martoatmodjo & Rekan berdasarkan Akta No. 359 tanggal 27 September 1989 yang dibuat dihadapan Tegoeh Hartanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Kemudian Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Batavia Sekurindo mengacu pada Akta No. 175 tanggal 21 Januari 1994 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Selanjutnya Perusahaan melakukan perubahan nama kembali menjadi PT Amantara Securities berdasarkan Akta No. 198 tanggal 29 November 1994 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa. NG, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.

PT Amantara Sekuritas Indonesia (“Amantara Sekuritas Indonesia” or the “Company”) was established on September 1, 1989 under the name PT Kwik Kian Gie dan Partners based on Deed No. 1 dated 1 September 1989 made before Tegoeh Hartanto, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter dated 22 February 1990 number C2-947 HT.01.01.Th.90 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 20 May 1990 number 41, additional number 1883/1990.

The company changed its name several times, the first name changes to PT Kwik Tjandra Martoatmodjo & Partners based on Deed No. 359 dated 27 September 1989 made before Tegoeh Hartanto, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta. Then the Company changed its name to PT Batavia Sekurindo referring to Deed No. 175 dated January 21, 1994 made before Rachmat Santoso, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta. Subsequently, the Company changed its name back to PT Amantara Securities based on Deed No. 198 dated 29 November 1994 made before Buntario Tigris Darmawa. NG, Bachelor of Law, Notary in Jakarta.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, pada tanggal 17 April 2017, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Amantara Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 April 2017 yang dibuat dihadapan Yuli Astuti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan regulator melalui salinan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-1455/PM.212/2017 tanggal 9 Agustus 2017 tentang Pencatatan Perubahan Nama dan Konfirmasi Keterlambatan.

To comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, on April 17 2017, the Company changed its name to PT Amantara Sekuritas Indonesia based on Deed number 21 dated 17 April 2017 made before Yuli Astuti, Bachelor of Law, Notary in Jakarta and has obtained regulatory approval through a copy of the decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number S-1455/PM.212/2017 dated 9 August 2017 concerning Recording of Name Changes and Confirmation Lateness.

Amantara Sekuritas Indonesia menjalankan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Dimana izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek diperoleh Perusahaan dari Bapepam-LK berdasarkan surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-192/PM/1992 tanggal 10 April 1992. Sedangkan untuk izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek diperoleh Perusahaan dari Bapepam-LK berdasarkan surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-05/PM/PEE/1996 tanggal 8 Maret 1996.

Amantara Sekuritas Indonesia operates as a Broker-Dealer and Underwriter. Where the business license as a Broker-Dealer was obtained by the Company from Bapepam-LK based on the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number KEP-192/PM/1992 dated 10 April 1992. Meanwhile, the business license as an Underwriter was obtained by the Company from Bapepam-LK based on a letter Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number KEP-05/PM/PEE/1996 dated March 8, 1996.

Identitas Perusahaan [C.2]

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Amantara Sekuritas Indonesia
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 September 1989 (dengan nama PT Kwik Kian Gie dan Rekan) September 1, 1989 (under the name PT Kwik Kian Gie and Partners)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 1 tanggal 1 September 1989, dibuat dihadapan Tegoeh Hartanto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 22 Februari 1990 nomor C2-947 HT.01.01.Th.90 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia tertanggal 20 Mei 1990 nomor 41, tambahan nomor 1883/1990. Deed No. 1 dated September 1, 1989, made before Tegoeh Hartanto, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his

	decision letter dated February 22, 1990 number C2-947 HT.01.01.Th.90 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 20, 1990 number 41, additional number 1883/1990.
Bentuk Badan Hukum Legal Entity Form	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Kegiatan Usaha Business Activities	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek Securities Brokerage and Securities Underwriting
Izin Usaha Business License	<ul style="list-style-type: none"> Perantara Pedagang Efek (Nomor KEP-192/PM/1992 tanggal 10 April 1992) Securities Brokerage (Number KEP-192/PM/1992 dated 10 April 1992) Penjamin Emisi Efek (Nomor KEP-05/PM/PEE/1996 tanggal 8 Maret 1996) Securities Underwriting (Number KEP-05/PM/PEE/1996 dated 8 March 1996)
Pasar yang Dilayani Market Served	Indonesia
Keanggotaan Asosiasi [C.5] Association Membership	Perusahaan merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS) The Company is a member of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) and the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Agency (LAPS)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-Up Capital	Rp67.800.000.000
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> PT Timur Subur (99,9996%) C. Winadi Sentosa (0,0004%)
Alamat Kantor Pusat [C.2] Head Office Address	Sinarmas Land Plaza, Tower 3, Lantai 11, Jalan M.H. Thamrin No.51, Kav 21-22, Jakarta 10350, Indonesia
Telepon Phone Number	+62-21 392 9218; +62-21 392 9228
Faksimili Fax Number	+62-21 392 9588
Email	helpdesk@amantara.co.id
Situs Perusahaan Company Website	amantara.co.id
Jumlah Karyawan Total Employees	15 karyawan per 31 Desember 2025 15 employees as of December 31, 2025

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama ^[C.1]

Vision, Mission, and Core Values

VISI

Vision

Menjadi Perusahaan Sekuritas yang Kompetitif dan Memiliki Kredibilitas Tinggi

Becoming a Competitive and Highly Credible Securities Company

MISI

Mission

- Menjaga dan mengembangkan usahanya sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*.
- Menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang optimal, tepat waktu dan menjaga standar kualitas yang tinggi.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal untuk pemegang saham, karyawan, dan *stakeholders* lainnya.

- **Maintain and develop its business as a Securities Brokerage and Underwriter by applying the principles of Good Corporate Governance.**
- **Maintain client trust by providing optimal service, on time and maintaining high quality standards.**
- **Providing optimal profits and benefits for shareholders, employees, and other stakeholders.**

Amantara Sekuritas Indonesia setiap tahunnya telah melakukan peninjauan kembali terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan agar tetap selaras dengan implementasi aktivitas usaha, pengembangan Perusahaan dan perkembangan pasar. Setiap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Direksi Perusahaan.

Amantara Sekuritas Indonesia annually reviews the vision, mission, and values of the Company so that they remain aligned with the implementation of business activities, Company development and market developments. Each of the latest vision, mission and values of the Company has received approval and endorsement from the Board of Directors of the Company.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Perusahaan menetapkan nilai-nilai yang digunakan sebagai acuan dalam bertindak dan berperilaku melalui budaya kerja yang kuat untuk menghadapi tantangan internal maupun eksternal serta perkembangan pasar kedepannya. Nilai-nilai yang diimplementasikan adalah sebagai berikut:

The company sets values that are used as a reference in acting and behaving through a strong work culture to face internal and external challenges as well as future market developments. The values that are implemented are as follows:

1

Profesional

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan memberikan kemampuan terbaik.

Professional

Excise duties and responsibilities by giving the best capabilities.

2

Integritas

Melakukan segala aktivitas sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.

Integrity

Implement all activities in accordance with applicable ethics and regulations.

3

Kerjasama

Membangun kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan bersama.

Teamwork

Develop good teamwork to achieve common goals.

4

Kepuasan Pelanggan

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah Perusahaan.

Client Satisfaction

Providing the best service to all of the Company's clients.

Skala Usaha [C.3]

Business Scale

Skala usaha Perusahaan menjelaskan terkait jumlah aset, jumlah liabilitas, persentase kepemilikan saham, wilayah operasional, dan jumlah karyawan dengan pembagian menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan selama tiga periode terakhir.

The Company's business scale explains the total assets, total liabilities, percentage of share ownership, operational areas, and number of employees divided according to gender, position, age, education, and employment status for the last three periods.

Tabel Skala Usaha / Table of Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Asset	Rupiah	1.758.511.304.244	921.208.507.033	851.026.981.033
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rupiah	5.950.377.155	2.507.694.498	2.700.175.079
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rupiah	1.752.560.927.089	918.700.812.535	848.326.805.954
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	15	14	14
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	%	100	100	100
<ul style="list-style-type: none"> PT Timur Subur C. Winadi Sentosa 	%	99,9996 0,0004	99,9996 0,0004	99,9996 0,0004
Wilayah Operasional Operational Area	Kantor Office	1	1	1

Karyawan Berdasarkan Status Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin (Orang) / Employees Based on Employment Contract Status and Gender (Person)

Status Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	11	4	15	10	4	14	10	4	14
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Contract Employees	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	11	4	15	10	4	14	10	4	14

Karyawan Berdasarkan Jabatan (Orang) / Employees Based on Position (Person)

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Divisi Penjualan dan Transaksi Sales and Dealing Division	3	1	4	3	1	4	3	1	4
Divisi Risk Management Risk Management Division	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Divisi Akuntansi dan Finance Accounting and Finance Division	2	3	5	2	3	5	2	3	5
Divisi Penyelesaian dan Kustodi Settlement and Custody Division	2	-	2	2	-	2	2	-	2
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Divison	2	-	2	1	-	1	1	-	1
Divisi Kepatuhan Compliance Division	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Jumlah Total	11	4	15	10	4	14	10	4	14

Karyawan Berdasarkan Usia (Orang) / Employees Based on Age (Person)

Rentang Usia Age Range	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
>40 Tahun >40 Years Old	5	3	8	5	3	8	5	3	8
30-40 Tahun 30-40 Years Old	2	1	3	2	1	3	2	1	3
<30 Tahun <30 Years Old	4	-	4	3	-	3	3	-	3
Jumlah Total	11	4	15	10	4	14	10	4	14

Karyawan Berdasarkan Pendidikan (Orang) / Employees Based on Education (Person)

Status Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S2 dan S3 Master and Doctoral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S1 Bachelor	7	3	10	6	3	9	6	3	9
D4/D3 Diploma	1	-	1	1	-	1	1	-	1
SMA Senior High School	3	1	4	3	1	4	3	1	4
Jumlah Total	11	4	15	10	4	14	10	4	14

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha ^[C.4]

Product, Service, and Business Activity

Berdasarkan ketentuan di dalam Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Perusahaan ialah berusaha dalam bidang penunjang jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun. Maka untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Efek, meliputi kegiatan usaha pihak yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual.
2. Perantara Pedagang Efek, meliputi kegiatan usaha pihak yang melakukan jual beli efek untuk kepentingan pemberi amanat

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-05/PM/PEE/1996 tanggal 8 Maret 1996 dan No. KEP-192/PM/1992 tanggal 10 April 1992.

Based on the provisions in Article 3 of the Company's articles of association, the purposes, objectives, and business activities of the Company are to do business in the field of supporting financial services, not insurance and pension funds. So, to achieve these purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

1. Securities Underwriter, includes business activities of the parties in entering into a contract with the issuer to conduct a public offering for the benefit of the issuer with or without the obligation to subscribe the remaining unsubscribed securities.
2. Securities Broker Dealer, includes the business activities of parties who buy and sell securities for their own benefit and for the Company's customers.

The company has obtained a business license as an Underwriter and Broker-Dealer, based on the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-05/PM/PEE/1996 dated 8 March 1996 and No. KEP-192/PM/1992 dated 10 April 1992.

Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership

Amantara Sekuritas Indonesia tergabung sebagai anggota dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS).

Amantara Sekuritas Indonesia is a member of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) and the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution System (LAPS).

Perubahan

Bersifat Signifikan [C.6]

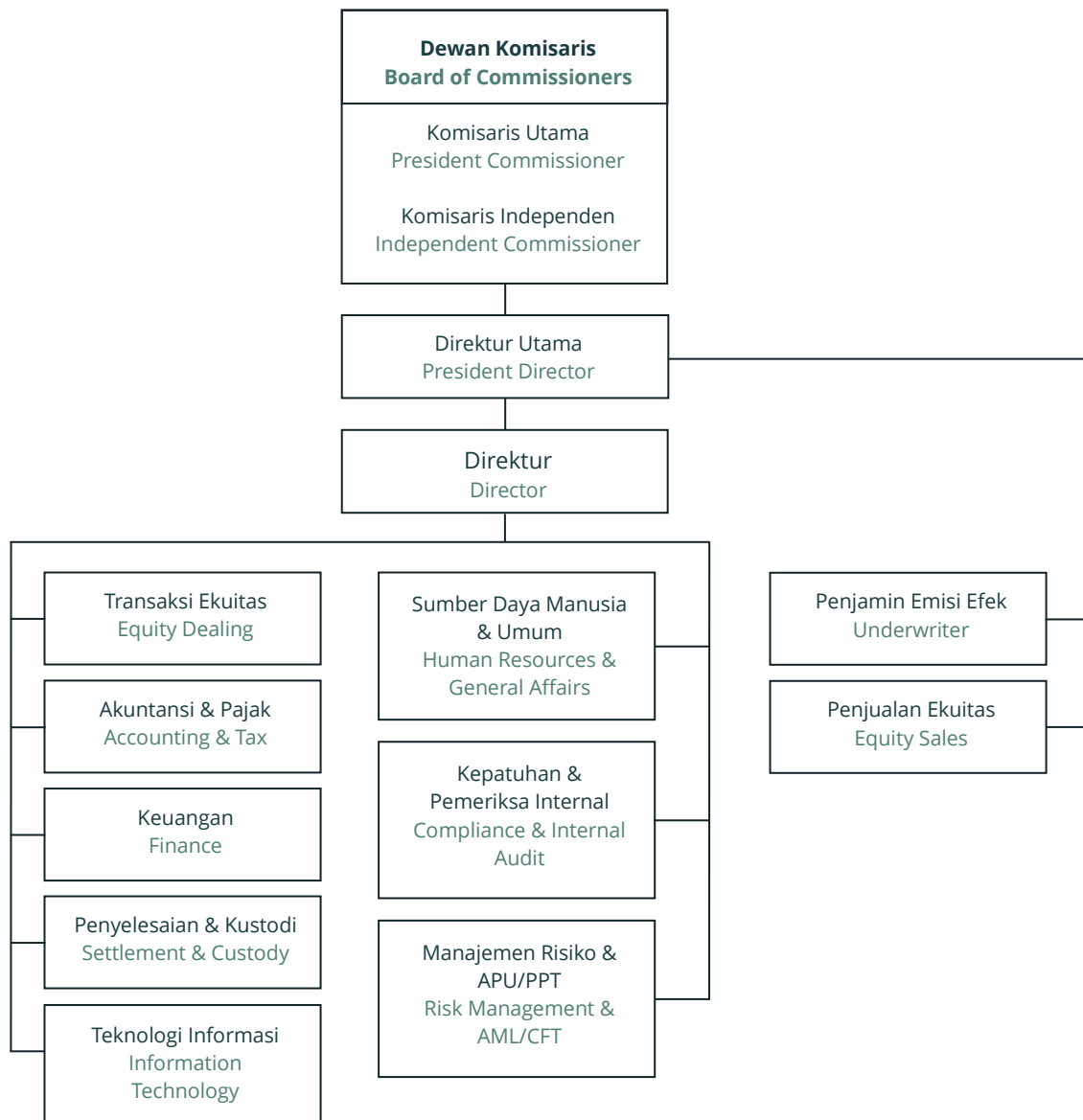
Significant Change

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap Perusahaan, baik dari segi kepemilikan saham maupun kegiatan usaha Perusahaan dan perihal lainnya.

In 2025, there were no significant changes to the Company, both in terms of share ownership and the Company's business activities and other matters.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Penjelasan Direksi [D]

Board of Directors Explanation

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya yang memungkinkan Perusahaan berhasil melewati tahun 2025 dengan pencapaian kinerja yang baik, meskipun di tengah tantangan perekonomian global dan persaingan yang semakin ketat. Capaian tersebut merupakan hasil dari komitmen, kerja keras dan kolaborasi dari seluruh insan Perusahaan serta dukungan para pemangku kepentingan. Di balik semua pencapaian pada tahun 2025, Perusahaan memahami tantangan yang akan dihadapi kedepannya yang diakibatkan oleh kondisi ekonomi yang fluktuatif dengan ketidakpastian yang cukup tinggi.

Meskipun demikian, Perusahaan terus berupaya dan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dengan tetap fokus pada penguatan kinerja keberlanjutan melalui pendekatan seimbang antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Hal tersebut dilakukan dengan penuh dukungan oleh seluruh organ Perusahaan, baik dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perusahaan.

Berdasarkan informasi yang terdapat pada siaran pers PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bahwa tahun 2025 merupakan tahun pembuktian ketahanan dan kesiapan pasar modal Indonesia, meskipun di tengah tekanan domestik dan global yang tinggi, pasar mampu menjaga stabilitas, bangkit kembali dan menorehkan capaian kinerja yang solid.

Dear valued Stakeholders,

We give constant thanks to God Almighty for His abundant grace and guidance, which have enabled the Company to successfully navigate the year 2025 with strong performance, despite global economic challenges and increasingly intense competition. These achievements are the result of the commitment, hard work, and collaboration of all Company employees, as well as the support of our stakeholders. Behind all the achievements in 2025, the Company recognizes the challenges it will face in the future due to volatile economic conditions marked by significant uncertainty.

Nevertheless, the Company remains dedicated to creating value for its stakeholders by focusing on strengthening sustainable performance through a balanced approach that integrates economic growth, social responsibility, and environmental protection. This is carried out with the full support of all Company bodies, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all Company employees.

According to information contained in a press release from PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2025 is a year that will test the resilience and readiness of the Indonesian capital market. Despite significant domestic and global pressures, the market has been able to maintain stability, rebound, and achieve solid performance. These positive results are reflected in the increased

Capaian positif tercermin dari meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Total investor pasar modal yang terdiri dari investor saham, obligasi dan reksa dana meningkat 36,67% dari tahun 2024 menjadi 20,3 juta investor. Sementara itu, khusus untuk investor saham, terdapat peningkatan lebih dari 2,2 juta investor saham menjadi 8,59 juta investor saham.

Selama tahun 2025, pasar modal Indonesia mengalami pergerakan yang dinamis dan menunjukkan tren positif seiring dengan perkembangan kondisi global maupun domestik. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat sebesar 22,10% secara *year-to-date* pada level 8.644,26 pada hari perdagangan terakhir di tahun 2025, yaitu pada hari Senin tanggal 29 Desember 2025. Kemudian, sepanjang tahun 2025 data perdagangan mulai mengalami kenaikan dibandingkan akhir tahun sebelumnya dengan rata-rata nilai transaksi harian berada pada posisi Rp 18,6 triliun. Data tersebut diikuti dengan volume transaksi harian sebesar 30,27 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,78 juta kali transaksi. Aktivitas perdagangan di sepanjang tahun 2025 juga mencatatkan beberapa rekor baru yang mencapai 24 kali all-time high, diikuti dengan rekor kapitalisasi pasar tertinggi yang mencapai RP 16 ribu triliun.

Terlepas dari berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi pada tahun 2025, langkah-langkah Perusahaan dalam meningkatkan kegiatan usahanya diantaranya dengan membuat dan/atau menyempurnakan kebijakan Perusahaan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta meningkatkan kemampuan atau keahlian karyawan Perusahaan. Hal tersebut dilakukan dalam mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam mencapai tujuan yang berkelanjutan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan. Oleh karena itu, menjadi kehormatan bagi kami untuk menyampaikan capaian-capaian kinerja keberlanjutan, melalui Laporan Keberlanjutan Amantara Sekuritas Indonesia Tahun 2025, yang telah disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

public interest and participation in investing in the Indonesian capital market. The total number of capital market investors—comprising stock, bond, and mutual fund investors—increased by 36.67% from 2024 to 20.3 million investors. Meanwhile, specifically for stock investors, there was an increase of more than 2.2 million stock investors, bringing the total to 8.59 million stock investors.

Throughout 2025, the Indonesian capital market experienced dynamic movements and showed a positive trend in line with developments in both global and domestic conditions. The Composite Stock Price Index (IHSG) closed up 22.10% year-to-date at 8,644.26 on the last trading day of 2025, Monday, December 29, 2025. Furthermore, throughout 2025, trading data began to rise compared to the end of the previous year, with the average daily transaction value standing at Rp 18.6 trillion. This data was accompanied by a daily trading volume of 30.27 billion shares and a daily transaction frequency reaching 1.78 million transactions. Trading activity throughout 2025 also set several new records, reaching 24 all-time highs, followed by a record-high market capitalization of Rp 16,000 trillion.

Despite the various challenges and dynamics that occurred in 2025, the Company's steps in improving its business activities include creating and / or improving Company policies and Standard Operating Procedures (SOPs) and increasing the ability or expertise of Company employees. This is done to support the Company's business activities in achieving sustainable goals in accordance with the Company's articles of association. Therefore, it is our honor to convey the achievements of sustainability performance, through the Sustainability Report of Amantara Sekuritas Indonesia Year 2025, which has been prepared based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Merespon Tantangan Keberlanjutan

Keberlanjutan bagi Perusahaan adalah elemen fundamental yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Perusahaan menggabungkan strategi bisnisnya dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang memperhatikan keseimbangan antara faktor lingkungan, sosial dan ekonomi. Dalam penerapannya, Perusahaan mengembangkan budaya keberlanjutan yang merata di seluruh unit kerja. Selain itu, PT Amantara Sekuritas Indonesia senantiasa menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Atas hal tersebut, Perusahaan melakukan perencanaan terhadap kegiatan bisnisnya dengan menetapkan strategi untuk meningkatkan serta mengembangkan kegiatan dan nilai Perusahaan, diantaranya dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman setiap karyawan agar dapat membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan. Hal tersebut diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam memberikan informasi kepada nasabah Perusahaan mengenai perkembangan pasar modal, ekonomi serta faktor risiko dan peluang dalam berinvestasi. Selain itu, Perusahaan melakukan pengembangan pada sistem operasional agar dapat mendukung bisnis usaha Perusahaan serta memenuhi ketentuan yang berlaku.

Nilai Keberlanjutan

Amantara Sekuritas Indonesia memahami nilai keberlanjutan sebagai suatu prinsip yang ditanamkan ke Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan selalu berkomitmen untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan serta memperhatikan kesejahteraannya. Karena bagi Perusahaan, karyawan adalah suatu aset yang sangat berharga dan menjadi satu kesatuan dari suatu perusahaan dalam menentukan tercapai atau tidaknya suatu tujuan Perusahaan. Komitmen tersebut sejalan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan yang memprioritaskan pengembangan kapasitas internal Perusahaan.

Responding to Sustainability Challenges

Sustainability is a fundamental element that is integrated into every aspect of the Company's operations. The Company aligns its business strategies with sustainability principles that prioritize a balance among environmental, social, and economic factors. In practice, the Company fosters a culture of sustainability that is consistently applied across all business units. Additionally, PT Amantara Sekuritas Indonesia consistently conducts its business operations by adhering to the principles of prudence and good corporate governance.

In light of this, the Company plans its business activities by establishing strategies to enhance and develop the Company's operations and value, including by providing training and awareness programs to employees aimed at improving each employee's skills and understanding so they can assist the Company in achieving its objectives. This is expected to help the Company provide information to its clients regarding capital market developments, the economy, as well as the risks and opportunities associated with investing. In addition, the Company is developing its operational systems to support its business operations and comply with applicable regulations.

Sustainability Value

Amantara Sekuritas Indonesia understands the value of sustainability as a principle that is embedded into the Company in carrying out business activities to achieve goals by considering economic, social, and environmental aspects. The Company is always committed to developing the insights and knowledge possessed by employees and paying attention to their welfare. Because for the Company, employees are a very valuable asset and become an integral part of a company in determining whether a Company goal is achieved. This commitment is in line with the Company's Sustainable Finance Action Plan which prioritizes the development of the Company's internal capacity.

Selain itu, Perusahaan melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat umum dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pasar modal Indonesia. Dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, Perusahaan berharap dapat meningkatkan jumlah investor yang ada di pasar modal Indonesia, serta dapat membantu untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Komitmen Direksi dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Amantara Sekuritas Indonesia bersungguh-sungguh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dengan berkomitmen menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Upaya tersebut diawali dengan menyusun *roadmap* Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022-2026. Selanjutnya, atas *roadmap* yang telah disusun tersebut, Perusahaan akan terus memantau kinerja dan perkembangannya setiap tahun. Apabila dari hasil pemantauan oleh Perusahaan terdapat kendala atau tidak tercapainya target yang telah ditetapkan, maka akan dilakukan asesmen terhadap sumber-sumber permasalahan untuk mendapatkan solusi agar Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai target.

Dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada kegiatan bisnis Perusahaan, Perusahaan akan selalu mempertimbangkan aspek – aspek yang dapat mempengaruhi rencana dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait prinsip keuangan berkelanjutan, seperti melakukan pengadaan untuk kepentingan operasional Perusahaan dengan memperhatikan dan memprioritaskan peralatan hemat energi dan ramah lingkungan. Salah satunya dengan mengganti penggunaan komputer dengan laptop dan mengurangi penggunaan kertas atau memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan, serta melakukan penghematan dalam penggunaan listrik dan air. Selain itu, Perusahaan aktif memberikan dan memfasilitasi karyawan untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan, baik mengenai ketentuan yang berlaku maupun mengenai pengembangan diri bagi karyawan Perusahaan.

In addition, the Company conducts financial literacy and inclusion activities to the public with the aim of increasing public knowledge and understanding of the Indonesian capital market. By increasing public understanding and knowledge of the Indonesian capital market, the Company hopes to increase the number of investors in the Indonesian capital market, and to help improve the Indonesian economy.

Board of Directors Commitment in Achieving the Implementation of Sustainable Finance

Amantara Sekuritas Indonesia is serious in carrying out its business activities by committing to implementing sustainable finance principles. This effort was initiated by preparing the Sustainable Finance Action roadmap for 2022-2026. Furthermore, on the roadmap that has been prepared, the Company will continue to monitor its performance and progress every year. If from the results of monitoring by the Company there are obstacles or non-achievement of the targets that have been set, an assessment of the sources of problems will be carried out to obtain solutions so that the Sustainable Finance Action Plan set by the Company can be implemented according to the target.

In applying the principles of sustainable finance to the Company's business activities, the Company will always consider factors that may affect the plans and objectives it has established regarding sustainable finance, such as procuring goods and services for the Company's operational needs while prioritizing energy-efficient and environmentally friendly equipment. One example is replacing desktop computers with laptops and reducing paper usage or reusing scrap paper that is still suitable for the Company's operational activities, as well as conserving electricity and water. Additionally, the Company actively provides and facilitates opportunities for employees to participate in awareness sessions and training, both regarding applicable regulations and regarding personal development for the Company's employees.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

1. Aspek Ekonomi

Dilihat dari aspek ekonomi, Amantara Sekuritas Indonesia mengalami penurunan dari segi pendapatan serta laba bersih pada tahun 2025, dan apabila dilihat pada laporan keuangan Perusahaan penurunan terlihat cukup signifikan, namun sebenarnya penurunan secara signifikan tersebut disebabkan karena Perusahaan melakukan perubahan pengakuan atau pencatatan atas keuntungan (kerugian) portofolio efek yang belum terealisasi (*Unrealized*), yang mana sebelumnya diakui atau dicatat oleh Perusahaan sebagai pendapatan, kemudian dipindahkan menjadi penghasilan komprehensif lain. Atas hal tersebut pada tahun 2025 pendapatan yang diperoleh oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 24.622.023.347. mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024, yang mana pada tahun 2024 pendapatan yang diperoleh oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 570.894.159.200. Sedangkan laba bersih yang diperoleh oleh Perusahaan pada tahun 2025 sebesar Rp 3.324.625.451 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 yang diperoleh sebesar Rp 559.786.957.398. Namun dari segi pendapatan atas kegiatan operasional berupa aktivitas Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, Perusahaan memperoleh kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2025 Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 5.469.186.842, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang memperoleh pendapatan sebesar Rp 2.838.087.033.

2. Aspek Sosial

Amantara Sekuritas Indonesia setiap tahun rutin menyelenggarakan kegiatan sosial kepada masyarakat umum dalam hal meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Pada tahun 2025, Perusahaan bekerjasama dengan beberapa sekuritas dan manajer investasi lainnya menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan, dimana pada tahun tersebut Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebanyak 2 kali. Selain itu, Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan

Achievement of Sustainability Performance

1. Economic Aspect

From an economic perspective, Amantara Sekuritas Indonesia experienced a decline in both revenue and net income in 2025, and as seen in the Company's financial statements, the decline appears quite significant; however, this significant decline is actually due to the Company changing its recognition or recording of unrealized gains (losses) on its securities portfolio, which were previously recognized or recorded by the Company as revenue and have now been reclassified to other comprehensive income. Consequently, in 2025, the Company's revenue amounted to Rp 24,622,023,347, a decrease compared to 2024, when the Company's revenue was Rp 570,894,159,200. Meanwhile, the net profit earned by the Company in 2025 was Rp 3,324,625,451, a decrease compared to 2024, when it was Rp 559,786,957,398. However, in terms of revenue from operational activities, specifically Securities Brokerage and Underwriting, the Company saw an increase compared to the previous year. In 2025, the Company generated revenue of Rp 5,469,186,842, an increase from the Rp 2,838,087,033 recorded in 2024.

2. Social Aspect

Amantara Sekuritas Indonesia annually organizes social activities for the public in terms of improving financial literacy and inclusion. In 2025, the Company collaborated with several other securities and investment managers to organize financial literacy and inclusion activities, where in that year the Company organized financial literacy and inclusion activities 2 times. In addition, the Company always strives to improve the competence of the Company's employees in the form of providing training both organized by

Perusahaan dalam bentuk memberikan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

3. Aspek Lingkungan Hidup
Perusahaan melakukan penggantian peralatan yang lebih hemat energi, seperti penggantian komputer dengan laptop serta memberikan pengaturan *power saving mode*. Selain itu, Perusahaan telah mengurangi pemakaian kertas dengan memprioritaskan penggunaan kertas bekas yang masih dapat digunakan dan menggunakan dokumen dalam bentuk *soft copy*. Karyawan Perusahaan senantiasa dihimbau dalam pemakaian energi listrik dan air agar lebih efisien.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Amantara Sekuritas Indonesia menyadari akan banyaknya tantangan yang harus dihadapi oleh Perusahaan, seperti kondisi ekonomi, perubahan kebijakan, perkembangan pasar dan teknologi. Oleh karena itu Perusahaan berupaya untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan agar dapat membantu Perusahaan dalam menghadapi tantangan untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun oleh Perusahaan, terdapat rencana yang menjadi prioritas Perusahaan pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan edukasi berupa Literasi dan Inklusi Keuangan kepada Masyarakat Umum untuk meningkatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko yang akan dihadapi dalam mengelola keuangan.
2. Pengelolaan portofolio Perusahaan dengan memperhatikan risiko.
3. Pengembangan Jasa Penjamin Emisi Efek dengan menjalin sindikasi dengan Perusahaan Efek lainnya untuk membantu dalam melakukan penawaran efek perdana bagi emiten. Serta melakukan kegiatan sebagai agen penjual emisi efek atas penawaran umum perdana yang dilakukan oleh emiten.

internal and external parties.

3. Environmental Aspect
The Company has replaced equipment with more energy-efficient alternatives, such as replacing desktop computers with laptops and enabling power-saving modes. In addition, the Company has reduced paper consumption by prioritizing the reuse of paper that is still usable and by using electronic documents. Employees are consistently encouraged to use electricity and water more efficiently.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, Amantara Sekuritas Indonesia recognizes the many challenges the Company faces, such as economic conditions, policy changes, and market and technological developments. Therefore, the Company strives to continuously enhance its employees' knowledge and understanding so that they can assist the Company in overcoming these challenges and achieving its goals.

Based on the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Company, there are plans that are prioritized by the Company in 2025 as follows:

1. Implementation of educational activities in the form of Financial Literacy and Inclusion to the General Public to increase understanding of the benefits and risks that will be faced in managing finances.
2. Management of the Company's portfolio with due regard to risk.
3. Development of Underwriter Services by establishing syndication with other Securities Companies to assist in conducting initial securities offerings for issuers. As well as conducting activities as a selling agent for the initial public offering conducted by the issuer.

4. Melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan Perusahaan termasuk kegiatan edukasi terkait keuangan berkelanjutan, baik yang diselenggarakan oleh otoritas maupun oleh Perusahaan.
5. Membuat dan/atau mengkinikan kebijakan dan standar operasional Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Implementasi atas seluruh kegiatan dalam rencana yang telah ditetapkan Perusahaan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan terlaksana dengan baik. Kedepannya Perusahaan berupaya dapat mempertahankan kinerja yang sudah baik tersebut dan meningkatkannya lebih baik lagi.

Strategi Pencapaian Target

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas profil risiko dan efektivitas pengendalian yang diterapkan. Pendekatan ini memastikan bahwa risiko keberlanjutan dapat dikelola secara proaktif dan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan. Penilaian risiko tersebut dilakukan oleh divisi manajemen risiko Perusahaan. Hasil dari penilaian dan pengawasan yang dilakukan akan langsung disampaikan kepada direksi sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan tindakan kedepan.

Tahun 2025 ditandai oleh dinamika kebijakan, kondisi ekonomi, dan perkembangan pasar yang memengaruhi kegiatan bisnis Perusahaan. Atas hal tersebut, pengelolaan risiko menjadi bagian penting dari proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Perusahaan mengintegrasikan risiko ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kerangka manajemen risiko, dengan fokus pada menjaga stabilitas kinerja, kesinambungan operasional dan kualitas layanan. Strategi dan kebijakan disesuaikan secara berkesinambungan dengan perkembangan kondisi usaha dan ketentuan yang berlaku, agar tetap relevan dan dapat dijalankan secara efektif.

Meskipun masih diliputi dengan perekonomian internasional yang tidak pasti, kami berharap pada tahun 2026 perekonomian Indonesia akan semakin membaik. Karena hal tersebut menjadi daya tarik untuk dapat meningkatkan jumlah

4. Carry out training and education activities for the Company's employees including educational activities related to sustainable finance, whether organized by the authority or by the Company.
5. Create and/or update the Company's operational policies and standards in accordance with applicable rules and regulations.

The implementation of all activities outlined in the Company's Sustainable Finance Action Plan has been carried out successfully. Moving forward, the Company aims to maintain this strong performance and further improve it.

Target Achievement Strategy

The Company periodically evaluates its risk profile and the effectiveness of the controls in place. This approach ensures that sustainability risks are managed proactively and in alignment with the Company's business strategy. These risk assessments are conducted by the Company's risk management division. The results of these assessments and monitoring activities are directly reported to the Board of Directors to serve as a basis for consideration and input in determining future actions.

The year 2025 is characterized by policy dynamics, economic conditions, and market developments that impact the Company's business activities. In light of this, risk management has become an integral part of the planning and decision-making process. The Company integrates economic, environmental, social, and governance risks into its risk management framework, with a focus on maintaining performance stability, operational continuity, and service quality. Strategies and policies are continuously adapted to changes in business conditions and applicable regulations to ensure they remain relevant and can be effectively implemented.

Although the global economy remains uncertain, we expect Indonesia's economy to continue improving by 2026. This is expected to attract more investors to the Indonesian capital market. Therefore, the Company is making

investor dalam melakukan investasi pada pasar modal Indonesia. oleh karena itu, Perusahaan melakukan persiapan untuk memanfaatkan peluang tersebut dengan menambah dan mempersiapkan karyawan serta infrastruktur Perusahaan.

Selain itu, semakin banyaknya Perusahaan yang melakukan penawaran umum sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), maka Perusahaan menilai hal tersebut sebagai peluang bagi lini bisnis Perusahaan pada jasa Penjamin Emisi Efek. Perusahaan mengembangkan jasa Penjamin Emisi Efek dengan cara menjalin kerja sama dan berkomunikasi dengan Penjamin Emisi Efek lainnya untuk berkolaborasi dalam melakukan penjaminan emisi. Selain itu, Perusahaan akan memperkuat *cash flow* untuk dapat bisa menyerap setiap emisi efek yang tidak terserap pada pasar perdana.

Apresiasi dan Penutup

Keberhasilan Amantara Sekuritas Indonesia mempertahankan kinerja Perusahaan yang baik merupakan hasil dari kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Atas pencapaian tersebut, mewakili manajemen kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya terutama kepada seluruh karyawan Perusahaan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitasnya. Ucapan terima kasih kami juga sampaikan kepada mitra usaha, nasabah dan regulator atas kepercayaan, dukungan dan masukannya untuk kemajuan Perusahaan.

preparations to capitalize on these opportunities by expanding its workforce and enhancing its infrastructure.

In addition, the increasing number of companies conducting public offerings of their shares to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company considers this as an opportunity for the Company's business line in Underwriter services. The Company develops its Underwriter services by cooperating and communicating with other Underwriters to collaborate in underwriting. In addition, the Company will strengthen its cash flow to be able to absorb any securities emissions that are not absorbed in the primary market.

Appreciation and Conclusion

Amantara Sekuritas Indonesia's success in maintaining the Company's strong performance is the result of cooperation and support from various parties. In light of this achievement, on behalf of management, we would like to express our deepest gratitude and highest appreciation, especially to all Company employees for their hard work, dedication, and loyalty. We also extend our gratitude to our business partners, clients, and regulators for their trust, support, and input toward the Company's progress.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors

PT Amantara Sekuritas Indonesia



C. Winadi Sentosa

Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan ^[E]

Sustainability Governance

Amantara Sekuritas Indonesia berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam semua kebijakan dan kegiatan usahanya. Hal tersebut dilakukan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban kepada otoritas, namun juga menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Perusahaan yakin dengan menerapkan prinsip GCG dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan kepercayaan nasabah.

Dengan menerapkan prinsip GCG secara konsisten, Perusahaan membuktikan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama dibidang pasar modal Indonesia sejak tahun 1989. Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip dasar tata kelola yaitu keterbukaan dalam memberikan informasi (transparansi), kejelasan fungsi dan tanggungjawab organ perusahaan (akuntabilitas), kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan yang berlaku (pertanggungjawaban), pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independensi), dan kewajiban.

Amantara Sekuritas Indonesia is committed to always applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all its policies and business activities. This is done not only to fulfill obligations to the authorities, but also to become an integral part of the Company's culture in carrying out operational activities. The Company believes that implementing GCG principles can increase the Company's value and client trust.

By consistently applying GCG principles, the Company has proven to be able to survive for a long time in the Indonesian capital market since 1989. In implementing GCG, the Company refers to the basic principles of governance, namely openness in providing information (transparency), clarity of functions and responsibilities of company organs (accountability), conformity of company management with applicable regulations (responsibility), professional management of the company without influence / pressure from any party (independence), and fairness.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Management of Sustainable Finance Implementation

Semua bagian dalam Perusahaan mempunyai tanggung jawab dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan di Perusahaan. Organ utama dalam tata kelola Perusahaan terdiri dari komisaris selaku pengawas, dewan direksi selaku pengelola, dan organ dibawah komisaris dan direksi sebagai pendukung.

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan rencana jangka pendek maupun jangka panjang.
- Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, termasuk memberikan saran dan pendapat kepada Direksi mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan termasuk pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukkan Kantor Akuntan Publik serta hal-hal penting lainnya terkait dengan kegiatan perusahaan.
- Memastikan Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur tertulis berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur pengelolaan Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.
- Melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur atas pengelolaan Perusahaan.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan.
- Memastikan program pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan prinsip keuangan berkelanjutan telah diterapkan dengan baik sesuai dengan strategi yang telah disusun dan peraturan yang berlaku.

All parts of the Company have responsibilities in implementing sustainable finance in the Company. The main organ in the Company's governance consists of commissioners as supervisors, the board of directors as managers, and organs under commissioners and directors as supporters.

1. Duties and Responsibilities of Commissioners

- Supervise the management of the company which is carried out by the Board of Directors, including the implementation of short term and long-term plans.
- Following the development of the company's activities, including providing advice and opinions to the Board of Directors regarding issues considered important for the management of the company including annual financial reports, company development plans, the appointment of a Public Accountant Office, and other important matters related to company activities.
- Ensuring that the Company has written policies and procedures regarding corporate governance.
- Approve the Company's management policies and procedures proposed by the Board of Directors.
- Conducting an evaluation of the Company's management policies and procedures.
- Request clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the company.
- Ensuring that the Corporate Governance implementation program and sustainable finance principles have been properly implemented under the strategy that has been prepared and the applicable regulations.

- Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan audit internal, serta hasil pengawasan otoritas.
- Wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan jika mengetahui indikasi pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan yang dapat membahayakan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan, yang dilakukan oleh anggota Direksi dan/atau pegawai Perusahaan.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU, PPT dan PPPSPM.
- Melakukan penelaahan atas:
 - a. Informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada public dan/atau pihak otoritas;
 - b. Independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya sebagai dasar pada penunjukkan Akuntan Publik;
 - c. Rencana dan pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik; dan
 - d. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan serta audit internal Perusahaan.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam pelaksanaan peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi konsumen dan masyarakat.
- Memastikan penerapan Strategi Anti Fraud berjalan efektif.
- Ensuring that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the risk management, compliance, and internal audit functions, as well as the results of regulatory oversight.
- Must report to the Financial Services Authority if aware of any indications of violations of laws and regulations in the financial services sector that could jeopardize the Company's business operations, committed by members of the Board of Directors and/or Company employees.
- Oversee the Board of Directors' fulfillment of its responsibilities regarding the implementation of the AML, CFT, and Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing programs.
- Reviewing:
 - a. Financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities;
 - b. The independence, scope of engagement, and fees serving as the basis for the appointment of a Public Accountant;
 - c. The planning and conduct of audits by the Public Accountant; and
 - d. The implementation of risk management, compliance, and internal audit functions in the Company.
- Oversee the Board of Directors' fulfillment of its responsibilities in promoting financial literacy and inclusion among consumers and the public.
- Ensuring the effective implementation of the Anti-Fraud Strategy.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Bertanggung jawab untuk mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta rencana kerja dan anggaran perusahaan termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
- Bertanggung jawab memastikan penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.

2. Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Responsible for ensuring the implementation of the Company's Long-Term Plan, as well as its work plans and budget, including the achievement of financial and non-financial targets.
- Responsible for ensuring the implementation of corporate governance in all business activities at every level of the Company's organization.
- Implement duties and responsibilities independently.

- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Bertanggung jawab memastikan penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab dalam terselenggaranya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memastikan terdokumentasinya hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Dapat mengimplementasikan hasil keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur tertulis berkaitan dengan pengelolaan perusahaan.
- Bertanggung jawab dalam menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Komisaris serta memberikan penjelasan tentang segala hal yang diminta oleh Komisaris.
- Memastikan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
- Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM.
- Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi konsumen dan masyarakat.
- To have full responsibility for the management of the company in the best interests of the Company, in accordance with the objectives and purposes set forth in the articles of association, and to represent the company both in and out of court.
- Responsible for ensuring the implementation of corporate governance in all business activities at every level of the Company's organization.
- The Board of Directors is responsible for organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) and ensuring that the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) are properly documented.
- Can implement the decisions of the Board of Directors in accordance with the Company's regulations and policies.
- The Board of Directors is responsible for establishing written policies and procedures related to the management of the company.
- Responsible for providing complete, accurate, up-to-date, and timely data and information to the Board of Commissioners and for providing explanations regarding any matters requested by the Board of Commissioners.
- Ensuring that the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM programs is carried out in accordance with established policies and written procedures.
- Ensuring that written policies and procedures regarding the implementation of the AML, CFT, and PPSPM programs are aligned with changes and developments in products, services, and technologies in the financial services sector, and are consistent with evolving methods of money laundering, terrorist financing, and/or PPSPM.
- Monitoring work units' compliance with the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM programs.
- Responsible for implementing initiatives to improve financial literacy and inclusion for consumers and the public.

- Memastikan penerapan Strategi Anti Fraud berjalan efektif.
 - Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan dan audit internal, serta hasil pengawasan dari Dewan Komisaris dan Otoritas.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Organ Pendukung dibawah Komisaris dan Direksi
- Divisi Kepatuhan dan Pemeriksa Internal
Mengawasi kegiatan operasional Perusahaan agar selalu sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Serta memberikan sosialisasi terkait prinsip keuangan berkelanjutan.
 - Divisi Manajemen Risiko
Melakukan identifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak membahayakan kegiatan usaha Perusahaan.
 - Divisi Teknologi Informasi
Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi Perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
 - Divisi Akuntansi & Pajak
Bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangan Perusahaan.
 - Divisi Penyelesaian & Kustodi.
Bertanggung jawab atas pengelolaan yang berhubungan dengan efek.
3. Duties and Responsibilities of Supporting Bodies under the Commissioners and Directors
- Ensuring the effective implementation of the Anti-Fraud Strategy.
 - Follow up on audit findings and recommendations from the risk management, compliance, and internal audit functions, as well as the oversight results from the Board of Commissioners and the Authority.
 - Compliance Division and Internal Audit
Supervise the Company's operational activities so that they are always in accordance with applicable regulations and in accordance with established procedures. As well as providing socialization related to sustainable finance principles.
 - Risk Management Division
Identify, measure, monitor and control risks arising from the company's operational activities so that they don't endanger the company's business activities.
 - Information Technology Division
Responsible for overseeing the implementation of activities related to the Company's information technology to support all the Company's operational activities.
 - Accounting & Tax Division
Responsible for managing the Company's finances.
 - Settlement & Custody Division
Responsible for management related to securities.

Pengembangan Kompetensi Komisaris, Direksi dan Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2]

Competency Development for Commissioners, Board of Directors and Officers Responsible for Sustainability

Amantara Sekuritas Indonesia senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi untuk Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan guna meningkatkan efektivitas dan kinerja dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Peningkatan kompetensi dilakukan dengan bentuk seminar workshop dan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh lembaga terkait (OJK, BEI, KPEI, KSEI, APEI & DJP). Sepanjang tahun 2025, realisasi pelaksanaan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Amantara Sekuritas Indonesia always carries out competency development for Commissioners, Directors, and Employees of the Company to improve effectiveness and performance in achieving the Company's goals. Competency improvement is carried out in the form of workshop seminars and socialization activities held by related institutions (OJK, IDX, KPEI, KSEI, APEI & DGT). Throughout 2025, the realization of competency development implementation, as follows:

Posisi Position	Program Pendidikan Education Programs	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Keuangan Compliance, Risk Management, and Finance	Peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan	25 Februari 2025 February 25, 2025	Virtual	OJK
Perwakilan dari setiap divisi a representative from each division	Peningkatan <i>awareness</i> terhadap risiko tindak pidana terkait <i>investment fraud</i> dan <i>green financial crime</i>	6 Maret 2025 March 06, 2025	Virtual	OJK
Perwakilan dari setiap divisi a representative from each division	<i>Sustainability accounting and reporting in the financial services sustainability reporting</i>	6 Maret 2025 March 06, 2025	Virtual	OJK
Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Keuangan Compliance, Risk Management, and Finance	Peningkatan Ancaman Siber	24 Maret 2025 March 24, 2025	Virtual	OJK

Posisi Position	Program Pendidikan Education Programs	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Keuangan dan Kustodian Finance and Custodian	Urgensi transparansi keuangan hijau pada Lembaga Jasa Keuangan	26 Mei 2025 Mei 26, 2025	Virtual	OJK
Perwakilan dari setiap divisi a representative from each division	Aspek keamanan dan cyber security	20 Juni 2025 June 20, 2025	Virtual	BEI
Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Keuangan Compliance, Risk Management, and Finance	Memutus mata rantai scam : sinergi dan strategi perlindungan konsumen sektor keuangan	26 Juni 2025 June 26, 2025	Virtual	OJK
Keuangan Finance	Building the global sustainable islamic	24 Juli 2025 July 24, 2025	Virtual	OJK
IT IT	Peningkatan keamanan system informasi dari serangan siber (cyber attack) pada Perusahaan Efek	31 Juli 2025 July 31, 2025	Virtual	OJK
Perwakilan dari setiap divisi a representative from each division	<i>Sharing session Cyber Insurance</i>	14 Agustus 2025 Agust 14, 2025	Virtual	APEI
Perwakilan dari setiap divisi a representative from each division	Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025 tentang pengendalian internal dan perilaku Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	26 Agustus 2025 Agust 26, 2025	Virtual	OJK
Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Kustodian Compliance, Risk Management, and Custodian	Implementasi UU PDP di Perusahaan Efek	03 September 2025 September 03, 2025	Virtual	BEI, APEI
Direktur Director	Pembahasan situasi terkini terhadap serangan siber di Perusahaan, upaya kordinasi dan langkah mitigasi bersama	15 September 2025 September 15, 2025	BEI	APEI
Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Keuangan Compliance, Risk Management, and Finance	Tren modus dan skema pencucian uang terbaru : strategi identifikasi, mitigasi dan penegakan hukum	18 September 2025 September 18, 2025	Virtual	OJK
Keuangan Finance	The sustainable financing opportunities	02 Oktober 2025	Virtual	OJK

Posisi Position	Program Pendidikan Education Programs	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
		October 02, 2025		
Kepatuhan Compliance	Sustainability disclosure beyond compliance	09 Oktober 2025 October 09, 2025	Gedung Graha Akuntan Menteng	IAI
Perwakilan dari setiap divisi a representative from each division	Workshop rencana aksi keuangan berkelanjutan	24 Oktober 2025 October 24, 2025	Virtual	OJK
Perwakilan dari setiap divisi a representative from each division	Sharing session siber wander – solusi keamanan siber modern untuk keamanan Sekuritas digital	14 November 2025 November 14, 2025	Virtual	APEI
Direktur dan Manajemen Risiko Director and Risk Management	Stronger controls for better governance	15 Desember 2025 December 15, 2025	BEI	KPEI

Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation

Amantara Sekuritas Indonesia menyadari dalam melakukan kegiatan usaha tidak akan lepas dari risiko yang timbul secara internal maupun eksternal. Ketidakpastian yang terjadi dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Kebijakan dan pedoman manajemen risiko diterapkan sebagai upaya Perusahaan untuk menjaga keseimbangan tingkat risiko dan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan meningkatnya perlindungan terhadap nasabah, maka Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga kepatuhan dan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha, proses pengambilan keputusan, dan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan secara berkelanjutan menyempurnakan kebijakan kepatuhan agar tetap sejalan dengan peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan dalam melakukan pembuatan kebijakan manajemen risiko dan kebijakan kepatuhan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek; dan Peraturan OJK Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Setiap karyawan Perusahaan bertanggung jawab menjalankan prinsip-prinsip manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Manajemen perusahaan telah menyusun dan menerapkan inisiatif kebijakan manajemen risiko yang komprehensif.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan dana dengan selalu menyiapkan dana yang cukup dan

Amantara Sekuritas Indonesia realizes that in conducting business activities it won't be separated from the risks that arise internally and externally. Uncertainty that occurs can have an influence on the achievement of the Company's goals. Risk management policies and guidelines are implemented as part of the Company's efforts to maintain a balance of risk levels and risk limits that are acceptable to the Company.

Along with business development and increased customer protection, the Company is committed to maintaining compliance and applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity, decision-making process, and relationship with all stakeholders. The Company continuously improves its compliance policy to remain in line with the relevant authority's laws and regulations.

The Company in making risk management policies and compliance policies refers to OJK Regulation Number 6/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers who are Members of the Stock Exchange; and OJK Regulation Number 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

Every employee of the Company is responsible for implementing risk management principles in accordance with applicable policies. The Company's management has developed and implemented comprehensive risk management policy initiatives.

Liquidity Risk

The Company manages liquidity risk by maintaining cash reserves, ensuring that sufficient funds are always available to meet

memadai untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan perusahaan. Kelebihan atas realisasi portofolio akan ditempatkan pada deposito di bank yang memberikan suku bunga terbaik dan wajar. Secara berkala dilakukan juga pemantauan atas rencana dan realisasi arus kas Perusahaan.

Risiko Kredit

Setiap nasabah yang bertransaksi di Perusahaan telah diberikan *trading limit* oleh perusahaan. Nilai *trading limit* yang diberikan ditentukan berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan setelah mempertimbangkan beberapa faktor risiko yang berkaitan dengan profil nasabah, seperti:

- a. Kapasitas nasabah (jumlah penghasilan dan pengeluaran nasabah dalam 1 tahun).
- b. Reputasi dan sifat nasabah (karakter nasabah).
- c. Jaminan dari nasabah (bisa berupa kas ataupun saham).
- d. Sejarah keuangan nasabah dan kelancaran pembayaran yang tepat waktu.
- e. Faktor-faktor lainnya dari nasabah yang relevan.

Secara berkala nilai *trading limit* yang diberikan akan dilakukan peninjauan dan penyesuaian terhadap keadaan nasabah bilamana ada permintaan kenaikan ataupun penurunan nilai *trading limit* serta jika terdapat situasi dan kondisi nasabah yang berubah drastis.

Selain itu, Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap nilai *haircut* saham. Perusahaan juga menerapkan kebijakan *force sell* terhadap nasabah yang bertransaksi dan tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam batas waktu tertentu. Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dalam hal pinjam meminjam efek. Hal tersebut dilakukan untuk membantu operasional Perusahaan apabila terdapat transaksi yang dilakukan oleh nasabah kelembagaan Perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam melakukan penyerahan efek/saham.

Risiko Operasional

Perusahaan mengelola risiko operasional dengan menerapkan beberapa kebijakan, seperti melakukan *double check (four-eyes checking)* untuk setiap kegiatan operasional agar dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tidak diperlukan. Disamping itu, pembagian kewenangan dan struktur yang jelas

the Company's obligations and needs. Any surplus from portfolio realizations will be placed in bank deposits offering the best and most reasonable interest rates. The Company's cash flow plans and actual results are also monitored on a regular basis.

Credit Risk

Every client who transacts with the Company has been given a trading limit by the company. The trading limit value granted is determined based on the decision of the Board of Directors of the Company after considering several risk factors related to the client's profile, such as:

- a. Client capacity (total client income and expenses in 1 year).
- b. Reputation and client characteristics (client character).
- c. Collateral from clients (can be in the form of cash or shares).
- d. Client financial history and smooth payment on time.
- e. Other factors from relevant clients.

Periodically the trading limit value provided will be reviewed and adjusted to the client's condition if there is a request to increase or decrease the trading limit value and if there is a client's situation and condition that changes drastically.

In addition, the Company evaluates and adjusts the stock haircut value. The Company also applies a force sell policy to customers who transact and can't fulfill their obligations within a certain time limit. The Company also cooperates with the Indonesian Securities Guarantee Clearing Corporation (KPEI) in terms of securities lending and borrowing. This is done to assist the Company's operations if there are transactions carried out by the Company's institutional customers that cannot fulfill their obligations in delivering securities / shares.

Operational Risk

The Company manages operational risk by implementing several policies, such as double checking (*four-eyes checking*) for each operational activity to avoid unnecessary mistakes. In addition, a clear division of authority and structure to maintain the absence of parties who carry out end-to-end

untuk menjaga tidak adanya pihak yang melakukan kegiatan operasional *end to end* secara individu, serta pembebanan kerja yang wajar.

Selain itu, untuk memastikan kegiatan operasional Perusahaan tidak terganggu dan dapat terus berjalan pada saat terjadinya bencana alam atau sebab lainnya yang mengakibatkan terjadinya gangguan pada sistem Perusahaan ataupun tempat kegiatan operasional Perusahaan yang tidak dapat digunakan atau diakses, Perusahaan selalu melaksanakan kegiatan pengujian terhadap sistem *Disaster Recovery Center* (DRC) dan *Business Continuity Plan* (BCP) Perusahaan setiap tahunnya secara rutin.

Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan peninjauan dan pengkinian kebijakan maupun prosedur operasional standar perusahaan secara rutin, supaya kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan akan berperan aktif dalam mengawasi kewajiban penyampaian laporan kepada otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menghindari sanksi atas keterlambatan penyampaian laporan tersebut. Kemudian, Perusahaan juga akan mengawasi dokumen-dokumen perjanjian untuk memastikan klausula-klausula dan kewajiban yang terdapat pada perjanjian tersebut dapat dipenuhi.

Risiko Pasar

Dalam mengelola risiko pasar, Perusahaan melakukan diversifikasi atas investasi yang dilakukan untuk menghindari penurunan nilai aset yang dimiliki Perusahaan. Kemudian Perusahaan juga berperan aktif dalam memperhatikan informasi terkait emiten-emiten yang sahamnya terdapat pada portofolio Perusahaan, hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi apabila terdapat informasi yang dapat mempengaruhi harga saham yang ada pada portofolio Perusahaan, karena dapat mempengaruhi nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan.

Risiko Hukum

Dalam mengelola risiko hukum, Perusahaan memastikan bahwa semua perjanjian-perjanjian dapat dipenuhi dan dipatuhi, baik itu perjanjian antara Perusahaan dengan nasabah,

operational activities individually, as well as reasonable workload.

In addition, to ensure that the Company's operational activities aren't disrupted and can continue to run in the event of a natural disaster or other causes that result in disruption of the Company's system or the Company's operational activities that can't be used or accessed, the Company always carries out testing activities on the Company's Disaster Recovery Center (DRC) and Business Continuity Plan (BCP) systems every year on a regular basis.

Compliance Risk

Compliance risk management is carried out by regularly reviewing and updating the Company's policies and standard operating procedures to ensure that the Company's operational activities comply with applicable regulations and laws. In addition, the Company will actively monitor its reporting obligations to the authorities in accordance with applicable regulations to avoid penalties for late submission of such reports. Furthermore, the Company will also monitor contractual documents to ensure that the clauses and obligations contained therein are fulfilled.

Market Risk

In managing market risk, the Company diversifies its investments to avoid a decline in the value of its assets. The Company also actively monitors information regarding issuers whose shares are included in its portfolio. This is done to anticipate any information that could affect the prices of the shares in the Company's portfolio, as such information could impact the Company's Adjusted Net Working Capital (ANWC).

Legal Risk

In managing legal risks, the Company ensures that all agreements are fulfilled and complied with, whether they are agreements between the Company and its customers or with other

maupun dengan pihak lainnya dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Selain itu, Perusahaan juga akan melakukan review dan menyempurnakan terhadap klausula-klausula pada perjanjian yang masih terdapat kelemahan ataupun belum terdapat ketentuan dalam pengaturan.

Perusahaan juga melakukan tindak lanjut atas Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), dengan melakukan validasi dan melakukan pemblokiran secara serta merta terhadap nasabah Perusahaan yang identitasnya tercantum dalam daftar DTTOT.

Risiko Reputasi

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan Perusahaan dengan memastikan bahwa karyawan Perusahaan memahami dan mematuhi segala kebijakan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga menyediakan fasilitas komunikasi kepada nasabah untuk membantu kepentingan nasabah terkait transaksi, laporan dan pengaduan maupun pemberian informasi terkait pasar modal. Selain itu, Perusahaan ikut berperan aktif dalam mengawasi kegiatan operasional terkait penerapan kebijakan ataupun prosedur operasional standar (SOP) mengenai perlindungan nasabah. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan setiap kegiatan operasional sudah menerapkan dan mematuhi kebijakan dan prosedur operasional standar (SOP) yang berlaku.

Risiko Strategis

Dalam menghadapi risiko strategis, Perusahaan berperan aktif dalam memastikan karyawan Perusahaan sudah mendapatkan pendidikan dan pelatihan terkait perkembangan bisnis terkini yang dijalankan oleh Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga memperhatikan perkembangan pada sistem operasional yang digunakan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, supaya sistem yang digunakan masih dapat beroperasi pada kegiatan dan bidang usaha Perusahaan. Kemudian, Perusahaan juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan akan selalu disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

parties in the course of conducting its business activities. In addition, the Company will review and refine the clauses in agreements that still contain weaknesses or lack specific provisions.

The Company also follows up on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Financing Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM), by validating and blocking immediately the Company's customers whose identities are listed in the DTTOT list.

Reputational Risk

Reputation risk management is carried out by ensuring that the Company's employees understand and comply with all applicable policies and regulations. The Company also provides communication facilities to customers to assist customer interests related to transactions, reports and complaints as well as providing information related to the capital market. In addition, the Company plays an active role in supervising operational activities related to the implementation of policies or standard operating procedures (SOP) regarding customer protection. This is done to ensure that each operational activity has implemented and complied with the applicable policies and standard operating procedures (SOP).

Strategic Risk

In dealing with strategic risks, the Company plays an active role in ensuring that the Company's employees have received education and training related to the latest business developments carried out by the Company. In addition, the Company also pays attention to developments in the operational system used by the Company in carrying out its business activities, so that the system used can still operate in the Company's activities and business fields. Then, the Company will also ensure that the business activities carried out will always be adjusted to the applicable rules and regulations.

Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program Keberlanjutan

Sustainability Program Implementation Evaluation

Evaluasi pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan dilakukan dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Metode pemantauan dilakukan dengan cara membuat laporan secara berkala untuk setiap pelaksanaan pelatihan.
2. Tahap pemantauan dilakukan dengan menunjuk penanggung jawab untuk melakukan pelatihan sekaligus melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan ke manajemen Perusahaan.
3. Metode evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pemantauan yang dilaporkan secara berkala.
4. Divisi internal audit menjalankan tahap evaluasi untuk menganalisa pelaksanaan pelatihan dengan melihat kesesuaian terhadap kebijakan dan tujuan Perusahaan. Selain itu divisi internal audit akan membuat rekomendasi perbaikan atas kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan.

Penanggung Jawab Pemantauan & Evaluasi

Proses kaji ulang terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilakukan oleh Perusahaan secara berkala melalui pelaporan dari setiap divisi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program RAKB ke manajemen Perusahaan. Adapun rincian penanggung jawab pemantauan dan evaluasi sebagai berikut.

Evaluation of the implementation of the Company's Sustainable Finance Action program is carried out with the monitoring and evaluation mechanism as follows:

1. The monitoring method is implemented by making regular reports for each training implementation.
2. The monitoring stage is carried out by appointing a person in charge to conduct training with reporting the results of the implementation of activities to the Company's management.
3. The evaluation method is carried out based on monitoring results which are reported periodically.
4. The internal audit division carries out an evaluation stage to analyze the implementation of the training by looking at its conformity with the policies and objectives of the Company. In addition, the internal audit division will make recommendations for improvements to the constraints or obstacles encountered in the implementation of the training.

Management for Monitoring & Evaluation

The review process of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) is carried out by the Company on a regular basis through reporting from each division responsible for implementing the SFAP program to the Company's management. The details of the person in charge of monitoring and evaluation are as follows.

**Penanggung Jawab Pemantauan dan Evaluasi /
Person in Charge for Monitoring and Evaluation**

Aktivitas Activity	Divisi Division	Pengawasan Supervisory
Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Training	Divisi Kepatuhan Compliance Division	Direksi Director
Sosialisasi Prinsip Keuangan Berkelanjutan Socialization of Sustainable Finance Principles	Seluruh Divisi * All Division *	Direksi Director
Ikut serta dalam Penjaminan Emisi Efek Participate in Securities Underwriting	Divisi Penjamin Emisi Efek Underwriter Division	Direksi Director
Memberikan Laporan dan Informasi kepada Komisaris mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Menjalankan Masukan dari Komisaris Providing Reports and Information to the Commissioners regarding the Implementation of Sustainable Finance and Implementing the Recommendations from the Commissioners	Direksi Director	Komisaris Commissioner

* Telah mendapatkan pelatihan keuangan berkelanjutan.

* Has received sustainable finance training.

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Aktivitas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang belum terealisasi sesuai dengan rencana akan dilakukan tindak lanjut sebagai berikut.

1. Mencari akar permasalahan dan memecahkan solusi yang menghambat realisasi RAKB.
2. Melakukan perbaikan atas RAKB dengan tetap memperhatikan aktivitas lainnya yang belum terealisasi.

Follow up on the Sustainable Finance Action Plan

Activities of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) that haven't been realized in accordance with the plan will be followed up as follows.

1. Look for root causes and solve solutions that hinder the realization of RAKB.
2. Make improvements to the RAKB while considering other activities that haven't been realized.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Stakeholder Engagement

Amantara Sekuritas Indonesia menyadari bahwa keberhasilan suatu pencapaian berkelanjutan tidak terlepas dari adanya keterlibatan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan terus menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan mengidentifikasi dan merespon kebutuhan pemangku kepentingan berdasarkan pertimbangan pengaruh dan dampaknya pada kegiatan usaha.

Amantara Sekuritas Indonesia realizes that the success of a sustainable achievement can't be separated from the involvement of stakeholders. For this reason, the Company continues to establish good relationships with all stakeholders. The Company identifies and responds to stakeholder needs based on consideration of their influence and impact on business activities.

Tabel Pemangku Kepentingan / Table of Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Topik Utama Main Topic
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan mampu mencapai target sesuai yang ditetapkan dalam RUPS The Company can achieve the target as defined in the GMS
Nasabah Client	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependency Tanggung Jawab Responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> Website & Frontline Information Website & Frontline Information Layanan Call Center Call Center Service Layanan Pengaduan Complaint Service 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan kepuasan layanan Obtain service satisfaction Informasi produk dan layanan Perusahaan Company product and service information Menyelesaikan permasalahan layanan Perusahaan Resolve Company service problems Pelindungan data pribadi Personal data protection
Karyawan Employee	Tanggung Jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Berkala Regular Meeting Pelatihan dan Sosialisasi Training and Socialization 	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban Clarity of rights and responsibilities Keterbukaan penilaian kinerja dan jenjang karir

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Topik Utama Main Topic
			Transparency of performance evaluation and career path • Kesesuaian remunerasi dengan kinerja Compatibility of remuneration with performance
Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan SRO Government, Financial Services Authority and SRO	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Influence • Ketergantungan Dependency • Tanggung Jawab Responsibility 	Pelaporan Pelaksanaan Kepatuhan Compliance Reporting	Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku Compliance with the provisions of the regulations
Mitra Kerja Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Influence • Ketergantungan Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak Kerja Contracts • Seleksi Kinerja Mitra Partner Performance Screening 	Kerja sama yang harmonis dan saling menguntungkan Harmonious cooperation and mutual benefit
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Influence • Ketergantungan Dependency 	Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Activity	Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pasar modal Increase public knowledge related to the capital market

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Challenges of Sustainable Financial Implementation

Tahun 2025, menjadi tahun keempat bagi Perusahaan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan ke dalam operasional bisnisnya. Perusahaan menyadari masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan seperti.

1. Terbatasnya pengetahuan dan pemahaman karyawan terkait keuangan berkelanjutan sehingga penerapannya tidak optimal.
2. Keterbatasan infrastruktur pendukung, berupa kebijakan maupun SOP terkait pelaksanaan program-program keuangan berkelanjutan.
3. Keterbatasan sumber dana dan SDM dalam melaksanakan program-program keuangan berkelanjutan.

Sebagai upaya yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perusahaan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Memberikan pelatihan dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan.
3. Menjalankan budaya saling mengingatkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional di Perusahaan.
4. Memperbaharui atau menyesuaikan sistem operasional Perusahaan agar dapat mendukung kegiatan usaha Perusahaan serta dapat menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

The year 2025 marks the fourth year that the Company has been integrating sustainable finance into its business operations. The Company recognizes that there are still many challenges to be addressed in the implementation of sustainable finance, such as.

1. Limited knowledge and understanding of employees related to sustainable finance so that the implementation is not optimal.
2. Limited supporting infrastructure, in the form of policies and SOP related to the implementation of sustainable finance programs.
3. Limited financial resources and human resources in implementing sustainable finance programs.

The efforts made by the Company to solve the problems encountered in implementing sustainable finance are as follows.

1. Conduct outreach to all employees of the Company regarding the implementation of sustainable finance.
2. Provide training and delegate officers who are responsible for implementing sustainable finance.
3. Running a culture of reminding each other to apply sustainable finance in carrying out operational activities in the Company.
4. Update or adapt the Company's operational systems to support the Company's business activities and ensure compliance with applicable regulations.

Kinerja Keberlanjutan [F]

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Building A Culture of Sustainability

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan budaya keberlanjutan dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan. Namun, dalam penerapannya Perusahaan menyadari masih terdapat kendala dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan pada setiap aktivitas operasional Perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman karyawan terkait keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan terkait keuangan berkelanjutan, Perusahaan memfasilitasi karyawannya untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam membangun budaya keberlanjutan pada lingkungan kerja, maka Perusahaan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan melakukan penggantian peralatan kantor yang hemat energi, mengurangi penggunaan kertas dengan menggunakan dokumen soft copy dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, serta memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat terpakai.

The Company is committed to fostering a culture of sustainability in achieving its business objectives. However, in practice, the Company recognizes that there are still challenges in implementing sustainability principles across all of its operational activities. This is due to employees' limited knowledge and understanding of sustainable finance. Therefore, to enhance knowledge regarding sustainable finance, the Company facilitates opportunities for its employees to participate in training or seminars on the implementation of sustainable finance.

In addition, as part of the Company's efforts to foster a culture of sustainability in the workplace, the Company implements sustainable finance principles by replacing office equipment with energy-efficient models, reducing paper usage by utilizing electronic documents in its operations, and reusing paper that is still in good condition.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Semakin ketatnya persaingan dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek membuat Perusahaan dituntut untuk bisa menghasilkan strategi yang efektif dan efisien agar kinerja ekonomi Perusahaan tetap sehat. Strategi yang telah ditetapkan Perusahaan secara konsisten dilakukan evaluasi untuk memantau dan menilai pencapaian target yang telah ditentukan sebelumnya.

The increasingly intense competition in carrying out business activities as a Securities Broker-Dealer and Underwriter makes the Company required to be able to produce effective and efficient strategies so that the Company's economic performance remains healthy. The strategies that have been set by the Company are consistently evaluated to monitor and assess the achievement of predetermined targets.

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Actual Production, Revenue and Profit and Loss

Uraian Description	Satuan Unit	2025	
		Asumsi Assumption	Realisasi Realization
Pendapatan Revenue	Rupiah	10.239.530.087	24.622.023.347
Laba/Rugi Profit/Loss	Rupiah	238.440.461.679	3.324.625.451

* Terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada kinerja laba/rugi Perusahaan antara asumsi dengan realisasi. Perbedaan tersebut disebabkan karena pada saat melakukan perhitungan asumsi, Perusahaan masih mencatatkan keuntungan (kerugian) portofolio efek yang belum terealisasi (*Unrealized*) sebagai pendapatan, namun pada tahun berjalan terdapat perubahan kebijakan terkait pengakuan atau pencatatan atas keuntungan (kerugian) portofolio efek yang belum terealisasi (*Unrealized*), yang mana sebelumnya diakui atau dicatat oleh Perusahaan sebagai pendapatan, kemudian dipindahkan menjadi penghasilan komprehensif lain.

* There will be an increase in electricity and paper usage in 2025. The increase in electricity usage is due to the development of the Company's systems, which requires the Company to test the newly developed systems. The system development undertaken by the Company aims to comply with applicable regulations and to improve the Company's services and business operations. Meanwhile, the increase in paper usage is due to the growth in the Company's operational activities, one of which is related to the opening of customer accounts.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen dalam Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen

Sejalan dengan misi Perusahaan dalam menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang optimal, tepat waktu, dan memelihara standar kualitas yang tinggi, maka Perusahaan selalu berupaya menciptakan karyawan yang handal, profesional, berkualitas serta bertanggung jawab dalam setiap aktivitasnya. Hal tersebut agar dapat memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh nasabah Perusahaan.

Sebagai bentuk pelayanan kepada nasabah, Perusahaan memberikan akses yang setara kepada seluruh nasabah terhadap keterbukaan informasi atas seluruh produk dan layanan yang diberikan. Informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh nasabah atau calon nasabah dengan mengunjungi website resmi Perusahaan atau dapat menghubungi Perusahaan melalui email atau telephone resmi yang terdapat pada website Perusahaan. Selain itu, kontribusi Perusahaan pada bidang sosial lainnya yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan, dimana kegiatan tersebut diselenggarakan rutin setiap tahunnya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan dan pasar modal Indonesia. Pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan tersebut dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan Perusahaan Efek dan Manajer Investasi lainnya.

Ketenagakerjaan

Amantara Sekuritas Indonesia menjadikan karyawan sebagai aset yang sangat berharga dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan selalu menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman agar karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. Pada lingkungan Perusahaan telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana keselamatan kerja, seperti alat pemadam api ringan (APAR), *Fire Hydrant*, *sprinkler* gedung, petunjuk jalur evakuasi, petunjuk titik kumpul, tangga darurat dan CCTV.

The Company's Commitment to Providing Equal Services to Client

In line with the Company's mission to maintain customer trust by providing optimal, timely service and upholding high quality standards, the Company is constantly striving to develop employees who are competent, professional, skilled, and responsible in all their activities. This is to ensure that all the needs of the Company's customers are met.

As part of its commitment to serving customers, the Company provides equal access to all customers regarding transparency of information on all products and services offered. This information is available to all customers or prospective customers by visiting the Company's official website or by contacting the Company via email or the official telephone number listed on the Company's website. Additionally, the Company contributes to other social initiatives by organizing financial literacy and inclusion programs, which are held annually to enhance the public's understanding of financial management and the Indonesian capital market. These financial literacy and inclusion programs are implemented in collaboration with other securities firms and investment managers.

Employment

Amantara Sekuritas Indonesia considers its employees to be invaluable assets in achieving the Company's goals. Therefore, the Company consistently maintains a healthy and comfortable work environment so that employees can perform their duties and responsibilities to the best of their ability. The Company's premises are equipped with workplace safety facilities and infrastructure, such as portable fire extinguishers (APAR), fire hydrants, building sprinklers, evacuation route signs, assembly point signs, emergency stairs, and CCTV.

Sebagai dukungan pengembangan karier karyawan, Perusahaan memberikan pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Selain itu Perusahaan juga memberikan fasilitas atau dukungan kepada setiap karyawan untuk memperoleh sertifikasi keahlian agar dapat membantu karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Kemudian, karyawan juga diberikan kesempatan terkait pengembangan karir secara adil dan setara dengan diberikan kesempatan latihan praktik untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian karyawan di Perusahaan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perusahaan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, salah satunya terkait tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Sesuai dengan kebijakan terkait ketenagakerjaan, usia minimum karyawan yang dapat diterima yaitu minimal berusia 18 tahun.

Sementara itu, terkait jam kerja yang berlaku, Perusahaan menjalankan kebijakan berupa 8 jam dalam sehari atau 40 jam dalam seminggu. Namun, apabila terdapat karyawan yang diharuskan bekerja melebihi jam yang ditentukan, karyawan tersebut akan mendapatkan dispensasi berupa upah lembur sesuai dengan berapa lama bekerja.

Remunerasi

Amantara Sekuritas Indonesia menerapkan sistem remunerasi terhadap karyawan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan kinerja dengan disesuaikan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Upah Minimum Regional (UMR) dan Upah Minimum Provinsi (UMP). Perusahaan setiap tahunnya akan melakukan kaji ulang terkait gaji karyawan dengan memperhatikan kondisi perekonomian seperti kebijakan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah, inflasi dan kondisi keuangan Perusahaan. Pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan Perusahaan disesuaikan dengan pencapaian kinerja di Perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

To support employee career development, the Company provides training conducted both internally and externally. In addition, the Company provides resources and support to help each employee obtain professional certifications to assist them in performing their duties. Furthermore, employees are given fair and equal opportunities for career development, including practical training to enhance their knowledge and skills within the Company.

Child Labor and Forced Labor

The Company always complies with laws and regulations related to employment, one of which is child labor and forced labor. Following policies related to employment, the minimum age for acceptable employees is at least 18 years old.

Meanwhile, regarding working hours, the Company implements a policy of 8 hours a day or 40 hours a week. However, if there are employees who are required to work beyond the specified hours, these employees will receive dispensation in the form of overtime pay according to how long they have worked.

Remuneration

Amantara Sekuritas Indonesia implements a remuneration system for employees based on duties, responsibilities, and performance under laws and regulations regarding the Regional Minimum Wage (UMR) and Provincial Minimum Wage (UMP). The Company annually reviews employees' salaries by considering economic conditions such as the Regional Minimum Wage (UMR) policy set by the government, inflation, and the Company's financial condition. Providing incentives in the form of bonuses to the Company's employees is adjusted to the performance achievements in the Company. This is done to increase the motivation and productivity of employees in achieving the Company's goals.

Persentase Remunerasi di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum / Remuneration Percentage at the Lowest Level to the Minimum Wage

Status Status	Upah Minimum Provinsi (UMP) 2025 Provincial Minimum Wage 2025	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employee	Rp 5.396.760	40%
Karyawan Kontrak Contract Employee		-

Tabel Tunjangan Karyawan / Table of Employee Benefits

Jenis Tunjangan Allowance Type	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Tunjangan Makan dan Transportasi Consume and Transportation Allowance	√	√
Tunjangan Lembur Overtime Allowance	√	X
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	√	√
BPJS Kesehatan Social Security for Health	√	X
BPJS Ketenagakerjaan Social Security Employment	√	X
Insenftif Kerja Work Incentive	√	X
Cuti Annual Leave	√	X

Perusahaan memberikan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 90 hari. Selain itu, bagi karyawan pria diberikan cuti selama 2 hari yang istrinya melahirkan. Pada tahun 2025 terdapat karyawan pria yang mengambil cuti untuk menemani istrinya dalam proses melahirkan.

Aspek Masyarakat

Amantara Sekuritas Indonesia percaya bahwa keberlangsungan usaha Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kepercayaan dan pemahaman masyarakat pada pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan selalu berusaha untuk memberikan kontribusi secara langsung dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat.

The company provides 90 days of maternity leave for female employees. In addition, male employees are granted two days of leave when their wives give birth. In 2025, some male employees took leave to accompany their wives during childbirth.

Community Aspect

Amantara Sekuritas Indonesia believes that the sustainability of the Company's business is greatly influenced by the public's trust and understanding of the Indonesian capital market. Therefore, the Company always strives to contribute directly to improving the financial literacy and inclusion of the public.

Setiap tahunnya, Perusahaan bekerjasama dengan Perusahaan Efek dan Manajemen Investasi lainnya untuk mengadakan kegiatan sosialisasi terkait literasi dan inklusi keuangan. Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 26 Februari 2025 yang dihadiri 54 peserta dan pada tanggal 20 Desember 2025 yang dihadiri 128 peserta. Kedua kegiatan tersebut diselenggarakan di wilayah DKI Jakarta. Selain itu, melalui media komunikasi, Perusahaan selalu memberikan informasi terkait produk-produk pasar modal Indonesia kepada nasabah berupa penjelasan, manfaat dan risiko yang dapat ditimbulkan, sehingga nasabah dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Layanan Pengaduan Masyarakat

Untuk menjaga kepercayaan nasabah dan/atau masyarakat, Perusahaan menyediakan media komunikasi untuk memfasilitasi nasabah dan/atau masyarakat dalam menyampaikan atau melaporkan keluhan dan/atau pelanggaran terkait pemberian pelayanan yang dilakukan oleh karyawan atau direksi Perusahaan. Media komunikasi yang disediakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut.

- Telepon : +62-21 392 9228; 392 9218
- Email : helpdesk@amantara.co.id

Amantara Sekuritas Indonesia telah memiliki kebijakan terkait pengaduan masyarakat dari berbagai jenis pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan, nasabah dan masyarakat. Perusahaan tidak mentolerir segala tindakan penyalahgunaan wewenang, kecurangan, serta pelanggaran etika dan hukum yang dilakukan baik oleh pejabat maupun pegawai Perusahaan dalam menjalankan tugasnya melayani nasabah. Kebijakan penanganan pengaduan nasabah yang dimiliki Perusahaan memuat.

- Sistematisa proses pengaduan atau pelaporan pelanggaran.
- Jangka waktu penanganan pengaduan.
- Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan.
- Unit kerja atau pihak yang mengelola penanganan pelanggaran atau pengaduan.
- Cara penyampaian laporan pelanggaran atau pengaduan.
- Penanganan pelaporan pelanggaran.

Every year, the Company collaborates with other securities firms and investment management companies to organize outreach activities related to financial literacy and inclusion. In 2025, the Company held two financial literacy and inclusion events for the public: one on February 26, 2025, attended by 54 participants, and another on December 20, 2025, attended by 128 participants. Both events were held in the Jakarta Capital Region. Additionally, through its communication channels, the Company consistently provides customers with information regarding Indonesian capital market products, including explanations of their benefits and potential risks, so that customers can make informed investment decisions.

Community Complaint Service

To maintain the trust of customers and/or the public, the Company provides communication channels to enable customers and/or the public to submit or report complaints and/or violations related to the services provided by the Company's employees or directors. The communication channels provided by the Company are as follows.

- Telephone : +62-21 392 9228; 392 9218
- Email : helpdesk@amantara.co.id

Amantara Sekuritas Indonesia already has a policy regarding public complaints of various types of violations that can harm the Company, customers, and the public. The Company doesn't tolerate any acts of abuse of authority, fraud, and ethical and legal violations committed by officials or employees of the Company in carrying out their duties to serve customers. The Company's policy for handling customer complaints contains.

- The procedure for filing complaints or reporting violations.
- Time for handling complaints.
- Types of violations that can be reported.
- The department or entity responsible for handling violations or complaints.
- How to submit a violation report or complaint.
- Handling of reports of violations.

- Hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.
- Perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, saksi, tim pengelola pelaporan pelanggaran atau pengaduan.
- Evaluasi secara berkala oleh direksi dan komisaris terhadap kebijakan penanganan pengaduan nasabah.

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan dan/atau keluhan yang disampaikan oleh nasabah dan/atau masyarakat dan tidak ada pengaduan lainnya yang masih dalam proses tahap penyelesaian.

- Results of handling and following up on complaints.
- Protection and confidentiality guarantees for whistleblowers, witnesses, and the team managing reports of violations or complaints.
- Periodic evaluation by the board of directors and commissioners of the customer complaint handling policy.

By 2025, the Company will have received no complaints or grievances from customers or the public, and there will be no other complaints still pending resolution.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak mengalokasikan biaya secara khusus untuk keperluan pengelolaan lingkungan hidup. Namun, Perusahaan tetap berkomitmen untuk tetap berkontribusi dalam menjaga lingkungan hidup dengan cara membuat kebijakan serta mengingatkan kepada seluruh insan Perusahaan terkait penghematan energi dan memperhatikan lingkungan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan mengenai penghematan energi dan ramah lingkungan, dimana salah satu kebijakannya adalah mengenai penggunaan kertas dalam kegiatan operasional. Perusahaan menerapkan pengurangan penggunaan kertas dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan dengan cara memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat terpakai dan lebih mengutamakan menggunakan dokumen *soft copy*.

Environmental Costs

In 2025, the Company did not allocate specific funds for environmental management. However, the Company remains committed to contributing to environmental conservation by establishing policies and reminding all employees about energy conservation and environmental stewardship.

The Use of Environmentally Friendly Materials

In accordance with the Company's policy regarding energy saving and environmentally friendly, one of the policies is regarding the use of paper in operational activities. The Company implements a reduction in the use of paper in carrying out the Company's operational activities by utilizing used paper that can still be used and prioritizing the use of soft copy documents.

Konsumsi Material Kertas / Paper Material Consumption

Sumber Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Material Kertas * Paper Consumption	Rim	70	37	86

* Terdapat peningkatan dalam penggunaan kertas pada tahun 2025, hal tersebut disebabkan karena meningkatnya kegiatan operasional Perusahaan, salah satunya terkait untuk keperluan pembukaan rekening nasabah.

* There will be an increase in paper usage in 2025, driven by the Company's growing operational activities, one of which is related to the opening of customer accounts.

Jumlah Penggunaan Energi

Perusahaan telah mengganti beberapa fasilitas kantor dengan peralatan yang lebih hemat energi, salah satunya menggunakan komputer dengan layar LED dan LCD dari yang sebelumnya menggunakan layar tabung (CRT) dan beberapa penggunaan komputer mulai digantikan oleh laptop. Selain itu, Perusahaan juga menghimbau kepada seluruh karyawan dan direksi Perusahaan dalam menggunakan listrik dan air agar lebih efektif dan efisien.

Total Energy Consumption

The Company has replaced several office facilities with more energy efficient equipment, one of which is using computers with LED and LCD screens from previously used tube screens (CRT) and some computer usage has begun to be replaced by laptops. In addition, the Company also urges all employees and directors of the Company to use electricity and water more effectively and efficiently.

Konsumsi Energi / Energy Consumption

Sumber Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik* Electricity Consumption	kWh	677	642	628

*Terdapat peningkatan penggunaan listrik pada tahun 2025, dimana peningkatan tersebut disebabkan karena pada tahun 2025 terdapat pengembangan pada sistem Perusahaan, sehingga Perusahaan membutuhkan pengujian terhadap sistem yang dikembangkan. Pengembangan sistem yang dilakukan oleh Perusahaan bertujuan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dan meningkatkan pelayanan serta pengembangan bisnis Perusahaan.

* There will be an increase in electricity usage in 2025, driven by system upgrades the Company will implement that year, necessitating testing of the new systems. These system upgrades are intended to ensure compliance with applicable regulations and to enhance the Company's services and business development.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Pengembangan produk/jasa yang dilakukan oleh Perusahaan sampai saat ini hanya sebatas untuk memenuhi standar yang diwajibkan oleh otoritas.

Namun meski begitu Perusahaan akan tetap melakukan penyempurnaan atau peningkatan atas produk/jasa yang diberikan, agar dapat memenuhi segala kebutuhan investasi nasabah. Kemudian pada tahun 2025 Perusahaan melakukan pengembangan pada sistem operasional Perusahaan (sistem *Back Office*). Hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku serta untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan. Selain itu, Perusahaan rutin melakukan perawatan dan pengujian atas seluruh sistem operasional Perusahaan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Semua produk/jasa yang akan diberikan Perusahaan kepada nasabah terlebih dahulu akan dilakukan pengujian dan penilaian untuk mengetahui dampak terkait risiko serta manfaat dari produk/jasa tersebut. Perusahaan juga rutin melakukan evaluasi untuk menyempurnakan fungsi dari produk/jasa yang diberikan. Perusahaan dapat memastikan bahwa semua produk/jasa yang ditawarkan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku dan sudah mendapatkan izin dari regulator.

Dampak dari Produk/Jasa

Semua produk/jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan tidak lepas dari adanya risiko. Oleh karena itu, pada setiap menawarkan/memasarkan produk/jasa, Perusahaan selalu memberikan informasi kepada nasabah terkait manfaat dan risiko yang kemungkinan akan diterima oleh nasabah, sehingga nasabah dapat mempertimbangkan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum dan/atau saat berinvestasi.

Responsibility for Development of Sustainable Financial Products/Services

Innovation and Development of Sustainable Products/Services

Product/service development performed by the Company to date has been limited to meeting the standards required by the authorities.

Nevertheless, the Company will continue to refine and improve its products and services to meet all of its clients' investment needs. In 2025, the Company undertook an upgrade of its operational systems (back-office systems). This was done to comply with applicable regulations and to support the Company's business growth. In addition, the Company routinely performs maintenance and testing on all of its operational systems.

Client Safety

All products and services to be provided by the Company to customers will first undergo testing and assessment to determine the associated risks and benefits of such products and services. The Company also conducts regular evaluations to improve the functionality of the products and services it provides. The Company ensures that all products and services offered comply with applicable regulations and have obtained approval from the relevant regulatory authorities.

Impact of Products/Services

All products and services offered by the Company involve certain risks. Therefore, whenever the Company offers or markets products or services, it always provides customers with information regarding the potential benefits and risks they may face, so that customers can take these factors into account when making decisions before and/or during the investment process.

Selain itu, dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat atau nasabah Perusahaan terkait produk / jasa keuangan, Perusahaan setiap tahunnya rutin melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan keuangan serta produk/jasa pada pasar modal Indonesia, sehingga masyarakat dapat memahami dan mengetahui cara pengelolaan keuangan dan segala manfaat dan risiko dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak ada penarikan kembali terhadap produk/jasa yang dimiliki atau ditawarkan oleh Perusahaan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan atau menyelenggarakan survei terhadap kepuasan pelanggan.

In addition, to enhance the knowledge of the public and the Company's customers regarding financial products and services, the Company conducts annual financial literacy and inclusion initiatives to improve the public's knowledge and understanding of financial management as well as products and services in the Indonesian capital market, so that the public can understand and learn how to manage their finances and be aware of all the benefits and risks associated with investing in the Indonesian capital market.

The Number of Products/Services Recalled

In 2025, the Company has no recall of products/services owned or offered by the Company.

Customer Satisfaction Survey

In 2025, the Company didn't conduct or organize any customer satisfaction surveys.



P T. AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Sinarmas Land Plaza (D/H Plaza BII), Tower 3, 11th Floor, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kav. 21-22, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (6221) 392-9218, (6221) 392-9228 (Dealing) (6221) 392-9601 (General) Facsimile : (6221) 392-9588

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA TAHUN 2025


Dengan Hormat,


Dalam bentuk dukungan Perusahaan serta berkontribusi dalam mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan tujuan memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana. Maka dengan ini, Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Amantara Sekuritas Indonesia memberikan persetujuan atas laporan keberlanjutan untuk Tahun 2025 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan panduan terhadap perusahaan kami, kami ucapkan terima kasih


Hormat kami,

PT. AMANTARA SEKURITAS INDONESIA


C. Winadi Sentosa
Direktur Utama


Albertus Santoso
Direktur


Petrus Kiki Andries
Komisaris Utama


Ferianto Ferry Junarso
Komisaris Independen

Referensi Kandungan

Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017

Index of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Indeks Name	Halaman Page
A	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	1
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	5
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	7
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	8
C	Profil Perusahaan Company Profile	9
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	12
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	11
C.3	Skala Usaha Business Scale	14
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Product, Service, and Business Activity	11, 16
C.5	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	11, 17
C.6	Perubahan Bersifat Signifikan Significant Change	17
D	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	19
D.1	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan Policies to Respond to Challenges in the Sustainability Strategy	22
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	24
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	25
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	27
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	28

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.2	Pengembangan Kompetensi Komisaris, Direksi, dan Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan Competency Development for Commissioners, Board of Directors, and Officers Responsible for Sustainability	32
E.3	Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	35
E.4	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	41
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	43
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	44
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities for Building a Culture of Sustainability	44
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	45
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance for Production, Portfolios, Financing Targets, or Investment, Income and Profits and Losses	45
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	45
	Kinerja Sosial Social Performance	46
F.4	Komitmen dalam Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Providing Equal Services to Client	46
F.5	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	46
F.6	Aspek Masyarakat Community Aspects	48
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	50
F.7	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	50
F.8	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	50
F.9	Penggunaan Energi Energy Consumption	51

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for Development of Sustainable Financial Products/Services	52
F.10	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	52
F.11	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Client Safety	52
F.12	Dampak dari Produk/Jasa Impact of Products/Services	52
F.13	Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali The Number of Product/Services Recalled	53
F.14	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	53
	Lain-Lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	54
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	58
G.3	Referensi Kandungan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Index of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	55

Lembar Umpan Balik

Feedback

Kami ucapkan banyak-banyak terima kasih sudah menyempatkan waktunya untuk membaca laporan keberlanjutan PT Amantara Sekuritas Indonesia tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan pada tahun-tahun berikutnya mohon kesediaan waktunya untuk memberikan usulan, saran maupun kritik dengan mengisi lembar umpan balik berikut ini.

We thank you very much for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT Amantara Sekuritas Indonesia. To improve the quality of reporting in the following years, please take the time to provide suggestions, advice, and criticism by filling out the following feedback sheet.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
No telp/HP :
E-mail :

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang saham
- Nasabah
- Pemerintah
- Regulator
- Perusahaan
- Masyarakat
- Media
- Lain-lain, sebutkan :

Mohon pilih jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada kolom yang tersedia.

Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Tidak Tahu	Setuju	Sangat Setuju
Laporan ini mudah dimengerti					
Laporan ini bermanfaat					
Laporan ini menarik					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan					
Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan					

Mohon berikan jawaban sesuai dengan pendapat Anda :

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

.....

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna?

.....

3. Apakah informasi yang diberikan dapat dipercaya, transparan dan berimbang?

.....

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini untuk perbaikan laporan kedepan

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirimkan kembali pada Kami melalui E-mail/Fax atau dikirimkan langsung ke alamat kami melalui pos dengan alamat :

PT Amantara Sekuritas Indonesia

Sinarmas Land Plaza, Tower 3, Lantai 11

Jl. M. H. Thamrin No.51, Kav 21-22

Jakarta 10350, Indonesia

Telp : +62-21 3929228, 3929218

E-mail : helpdesk@amantara.co.id

Fax : +62-21 3929588

Website : www.amantara.co.id



P T. AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Sinarmas Land Plaza (D/H Plaza BII), Tower 3, 11th Floor, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kav. 21-22, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (6221) 392-9218, (6221) 392-9228 (Dealing) (6221) 392-9601 (General) Facsimile : (6221) 392-9588

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Laporan Keuangan/Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

For The Years Ended December 31, 2025 and 2024

Dan/And

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	Halaman/ Page
I. SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	i-vii
III. LAPORAN KEUANGAN/ <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	
- Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	2
- Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	3
- Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	4
- Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i>	5 - 39
- Informasi Proforma Reklasifikasi akun/ <i>Information Pro forma of Reclassification Account</i>	40-43



P T. AMANTARA SEKURITAS INDONESIA

Sinarmas Land Plaza (D/H Plaza BII), Tower 3, 11th Floor, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kav. 21-22, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (6221) 392-9218, (6221) 392-9228 (Dealing) (6221) 392-9601 (General) Facsimile : (6221) 392-9588

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
("ENTITAS")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : C. Winadi Sentosa
Alamat Kantor : Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt 11
JI MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Cipinang Elok Blok AV/15
RT/RW 003/010
Kel/Kec Cipinang Muara/Jatinegara
Nomor Telepon : 021-3929228
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Albertus Santoso
Alamat Kantor : Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt 11
JI MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Cipinang Elok Blok AA/15
RT/RW 009/010
Kel/Kec Cipinang Muara/Jatinegara
Nomor Telepon : 021-3929228
Jabatan : Direktur
3. Nama : Petrus Kiki Andries
Alamat Kantor : Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt 11
JI MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Kayu Putih Tengah I C/3
RT/RW 009/007
Kel/Kec Pulo Gadung/Pulo Gadung
Nomor Telepon : 021-3929228
Jabatan : Komisaris Utama
4. Nama : Ferianto Ferry Junarso
Alamat Kantor : Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt 11
JI MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Janur Elok V OB 15/5
RT/RW 004/006 Kel/Kec Klp
Gading Barat/Kelapa Gading
Nomor Telepon : 021-3929228
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

**COMMISSIONER AND DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
(" THE ENTITY")**

We, the undersigned :

1. Name : C. Winadi Sentosa
Office address : Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt 11
JI MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Residential address : Cipinang Elok Blok AV/15
RT/RW 003/010
Kel/Kec Cipinang Muara/Jatinegara
Telephone : 021-3929228
Title : President Director
2. Name : Albertus Santoso
Office address : Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt 11
JI MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Residential address : Cipinang Elok Blok AA/15
RT/RW 009/010
Kel/Kec Cipinang Muara/Jatinegara
Telephone : 021-3929228
Title : Director
3. Name : Petrus Kiki Andries
Office address : Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt 11
JI MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Kayu Putih Tengah I C/3
RT/RW 009/007
Kel/Kec Pulo Gadung/Pulo Gadung
Telephone : 021-3929228
Title : President Commissioner
4. Name : Ferianto Ferry Junarso
Office address : Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt 11
JI MH Thamrin no 51 Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Janur Elok V OB 15/5
RT/RW 004/006 Kel/Kec Klp
Gading Barat/Kelapa Gading
Telephone : 021-3929228
Title : Independent Commissioner

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of the Entity;
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's financial statements;*
- b. *The financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not ommit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Entity's internal control systems.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 16 MARET 2026/ MARCH 16, 2026
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA



C. Winadi Sentosa
Direktur Utama /
President Director

Albertus Santoso
Direktur /
Director



Petrus Kiki Andries
Komisaris Utama /
President Commissioner



Ferianto Ferry Junarso
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No. 00095/2.0326/AU.1/09/1251-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Amantara Sekuritas Indonesia

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Amantara Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia 239 : Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran, Investasi pada Efek Ekuitas dapat diklasifikasikan menjadi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan konsekuensi perubahan nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan konsekuensi perubahan nilai wajar dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Reklasifikasi investasi pada efek ekuitas tidak diperkenankan karena pada saat pengakuan awal takterbatalkan.

No. 00095/2.0326/AU.1/09/1251-3/1/III/2026

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Director

PT Amantara Sekuritas Indonesia

Qualified Opinion

We have audited the financial statements of PT Amantara Sekuritas Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

Based on Indonesian Financial Accounting Standard 239 : Financial Instruments Recognition and Measurement, Investments in Equity Securities can be classified into financial assets measured at fair value through profit or loss with the consequences of changes in fair value recorded in the statement of profit or loss or financial assets measured at fair value through other comprehensive income with the consequences of changes in fair value recorded in other comprehensive income. Reclassification of investments in equity securities is subject to irrevocable option classification on initial recognition.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian - lanjutan

Perusahaan mempunyai investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan mencatat perubahan nilai wajar atas investasi tersebut pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp. 830.543.633.095,- sebagaimana yang telah diungkapkan pada laporan perubahan ekuitas terlampir, yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, pencatatan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan laba rugi. Dampak atas pencatatan perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tersebut, Perusahaan menyajikan laba bersih sebesar Rp. 3.324.625.451,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Seandainya Perusahaan menyajikan pencatatan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur melalui laporan laba rugi pada laporan laba rugi, Perusahaan seharusnya menyajikan laba bersih sebesar Rp. 833.868.258.546,- untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Informasi Lain

Seperti dijelaskan dalam catatan 27 pada laporan keuangan, rekening efek yang disajikan sebagai informasi lain terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi lain merupakan tanggung jawab manajemen.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Basis for Qualified Opinion - continued

The Company has investments in equity securities classified as financial assets at fair value through profit or loss and recorded changes in fair value of these investments in other comprehensive income amounting to Rp. 830,543,633,095,- as disclosed in the accompanying statement of changes in equity, which constitutes a departure from Indonesian Financial Accounting Standards. Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the accounting records of changes in fair value of financial assets measured through profit or loss is recorded in the statement of profit or loss. The effects of the accounting records of changes in fair value through other comprehensive income, the Company presents a net profit of Rp. 3,324,625,451,- for the year ended December 31, 2025. That had the Company stated of changes in fair value of financial assets measured through profit or loss in the statement of profit or loss, the Company should have presented a net profit of Rp. 833,868,258,546,- for the year ended December 31, 2025.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Information

As described in note 27 to the financial statements, securities account which is presented as the other information to the accompanying financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards. The other information is the responsibility of management.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain - lanjutan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca informasi lain, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar dan Keberadaan Portofolio Efek

Seperti dijelaskan dalam catatan 8 pada laporan keuangan, Portofolio Efek memiliki saldo bersih sebesar Rp. 1.739.953.971.250,- pada tanggal 31 Desember 2025 yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga di pasar aktif yang tersedia. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dengan metode pengukuran tersebut sebagai hal audit utama.

Other Information - continued

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, and in doing so consider whether the other information is materiality inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the other information, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fair Value Measurement and Existence of Marketable Securities

As described in note 8 to the financial statements, Marketable Securities presents a net balance Rp. 1,739,953,971,250.- at December 31, 2025 recorded at fair value through profit or loss that measured using as quoted price in an active market. We have therefore considered the estimate of fair value financial instrument through these measurement methods as a key audit matter.

Hal Audit Utama - lanjutan

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Prosedur kami yang berkaitan dengan penilaian kontrol yang relevan terkait dengan proses klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan difokuskan pada identifikasi kerangka manajemen risiko dan kontrol atas transaksi di pasar keuangan tempat Perusahaan beroperasi, mengevaluasi penerapan kebijakan Perusahaan dan prosedur untuk pengakuan dan klasifikasi instrumen berdasarkan model bisnis yang ada dan karakteristik kontraktualnya, dan memeriksa pengendalian utama terkait dengan proses pengukuran instrumen keuangan dan dengan analisis integritas, akurasi, kualitas, dan relevansi data yang digunakan dan kontrol dan proses manajemen di tempat untuk database yang ada.
- Berkenaan dengan pengujian detail yang dilakukan, kami menguji instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga di pasar aktif yang tersedia dan menilai kelayakan klasifikasinya, kecukupan kriteria pengukuran yang digunakan, dan keakuratan pengukurannya.
- Membandingkan daftar Portofolio Efek Ekuitas Perusahaan dengan dokumen script dari KSEI atas efek yang dimiliki Perusahaan dan memeriksa pencatatan Portofolio Efek Ekuitas Perusahaan sesuai nilai pasar wajar efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters - continued

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Our procedures relating to the assessment of the relevant controls linked to the processes for classifying and measuring financial instruments were focused on identifying the risk management framework and controls over transactions in the financial markets in which the Company operates, evaluating the application of the Company's policies and procedures for the recognition and classification of instruments based on existing business models and their contractual characteristics, and examining the key controls associated with the process to measure financial instruments and with the analysis of the integrity, accuracy, quality and relevancy of the data used and of the control and management process in place for the existing databases.*
- *With regard to the tests of detail performed, we tested of the financial instruments recorded at fair value through profit or loss that measured using as quoted price in an active market and assessed the appropriateness of their classification, the adequacy of the measurement criterion used and the accuracy of the measurement thereof.*
- *Comparing the Equity Securities of the Company with the script document from KSEI for the securities owned by the Company and examine the recording Equity Securities of the Company according to the fair value of securities listed on the Indonesian Stock Exchange as of December 31, 2025.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements - continued

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - continued

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - continued

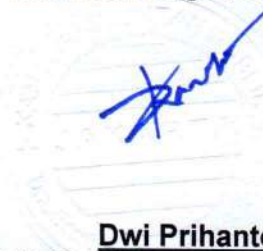
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Drs. Bambang Sudaryono & Rekan



Dwi Prihantono, CPA.



Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1251/License of Public Accountant No. AP.1251

16 Maret 2026/March 16, 2026

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c;2d;2k;5;28	576.787.277	2.308.724.277	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2c;2e;2k;6;28	-	360.159.018	Time Deposits
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	2c;2d;7	1.839.895.093	1.759.110.200	Restricted Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek Bersih	2c;2c.3;8	1.739.953.971.250	903.831.667.900	Marketable Securities
Piutang Transaksi				Receivables of Securities
Perantara Pedagang Efek	2c;9	3.172.186.140	348.852.529	Brokerage Transaction
Piutang Lain-lain	2c;10	66.420.920	81.210.920	Other Receivables
Biaya dibayar di muka	2g;11	674.012.375	678.597.961	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2k;12	-	77.998.310	Prepaid Taxes
Penyertaan Saham	2h;13	10.500.000.000	10.500.000.000	Investment in Shares
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.446.777.909.- dan Rp.2.370.301.913,- Per 31 Desember 2025 dan 2024)	2i,14	607.166.941	193.684.720	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp,2,446,777,909.- and Rp,2,370,301,913.- December 31, 2025 and 2024)
Aset Pajak Tangguhan	2k,18d	451.603.356	399.240.306	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	15	669.260.892	669.260.892	Other Assets
JUMLAH ASET		1.758.511.304.244	921.208.507.033	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	2c;16	3.162.140.976	355.241.514	Payables of Securities Brokerage Transaction
Beban Akrual	2c;17	304.147.641	51.163.390	Accrued Expenses
Utang pajak	2k;18a	516.648.584	385.459.287	Taxes Payable
Liabilitas imbalan kerja	2j;2m;26	1.967.439.954	1.715.830.307	Employee Benefits Liability
JUMLAH LIABILITAS		5.950.377.155	2.507.694.498	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp.250.000,- per saham. Modal dasar 440.000 saham per 31 Desember 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh 271.200 saham per 31 Desember 2025 dan 2024.	19	67.800.000.000	67.800.000.000	Share capital nominal value Rp. 250,000.- per share. Authorized capital consist of 440,000 shares as of December 31, 2025 and 2024. Issued and fully paid 271,200 shares as of December 31, 2025 and 2024.
Selisih Aset dan Liabilitas				Differences Between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	20	61.286.400	61.286.400	Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain		831.476.667.786	941.178.683	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Tidak Ditentukan Penggunaannya		853.222.972.903	849.898.347.452	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.752.560.927.089	918.700.812.535	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.758.511.304.244	921.208.507.033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	2j;21	24.622.023.347	570.894.159.200	Revenues
Beban	2j;22	(21.089.806.385)	(10.635.083.359)	Expenses
LABA (RUGI) USAHA		3.532.216.962	560.259.075.841	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan Lainnya	2j;23	133.959.939	199.270.523	Other Incomes
Beban Lainnya	2j;24	145.506.935	(85.766.674)	Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.520.669.966	560.372.579.690	PROFIT (LOSSES) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini	2k;18b;18c	248.407.565	626.257.157	Current Tax
Pajak Tangguhan	2k;18b;18d	(52.363.050)	(40.634.865)	Deferred Tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		196.044.515	585.622.292	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		3.324.625.451	559.786.957.398	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(8.143.992)	15.717.620	Items that will not be Reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.316.481.459	559.802.675.018	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Pajak/ <i>Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Actuarial gains (losses)</i>	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2023	67.800.000.000	61.286.400	925.461.063	-	-	779.540.058.491	848.326.805.954	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Keuntungan Aktuarial	-	-	15.717.620	-	-	-	15.717.620	<i>Actuarial Gain</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(489.428.668.437)	(489.428.668.437)	<i>Dividend</i>
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	559.786.957.398	559.786.957.398	<i>Total Gain for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2024	67.800.000.000	61.286.400	941.178.683	-	-	849.898.347.452	918.700.812.535	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi	-	-	-	830.543.633.095	-	-	830.543.633.095	<i>Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities</i>
Kerugian Aktuarial	-	-	(8.143.992)	-	-	-	(8.143.992)	<i>Actuarial Loss</i>
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	3.324.625.451	3.324.625.451	<i>Total Gain for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2025	67.800.000.000	61.286.400	933.034.691	830.543.633.095	-	853.222.972.903	1.752.560.927.089	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Komisi			Receipts from
Perantara Pedagang Efek	4.469.186.842	2.838.087.033	Brokerage Commissions
Penerimaan Jasa Penasehat Investasi	750.000.000		Receipts from Advisory fee
Penerimaan Penjamin Emisi Efek	250.000.000	-	Receipts from Underwriting Activities
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Lembaga Kliring dan Penjaminan	656.838.000	302.564.200	Clearing and Guarantee Institutions
Penerimaan Bunga Bersih	(16.880.180)	(45.884.067)	Receipts from Interest Income, Net
Penerimaan Dividen	1.775.271.329	1.775.246.075	Receipts from Dividend
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Efek Diperdagangkan	11.798.894.921	490.227.727.757	Securities Trading
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (payments to)
Nasabah, Bersih	(673.272.149)	(301.073.781)	Customers, Net
Pembayaran kepada			Payments to
Karyawan dan Pemasok	(20.516.880.483)	(10.645.803.228)	Employees and Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(508.634.480)	(481.618.835)	Income Tax Payments
Penerimaan dari Lainnya, Bersih	494.123.292	(251.358.209)	Other Receipts, Net
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI			NET CASH PROVIDED BY
(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(1.521.352.908)	483.417.886.945	(USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Deposito Berjangka			Placement of Restricted Time Deposits
yang Dibatasi Penggunaannya	(80.784.893)	9.998.798	Time Deposits
Deposito Berjangka	360.159.018	(16.131.474)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(489.958.217)	(131.127.740)	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	7.311.682	
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI			NET CASH PROVIDED BY
(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(210.584.092)	(129.948.734)	(USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	-	(489.428.668.437)	Dividend Payment
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI			NET CASH PROVIDED BY
(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	-	(489.428.668.437)	(USED IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DESCREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(1.731.937.000)	(6.140.730.226)	CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	2.308.724.277	8.449.454.503	THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN	576.787.277	2.308.724.277	THE END OF THE YEAR

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

a. Establishment and general information

PT Amantara Sekuritas Indonesia (d/h PT Amantara Securities) pada awalnya bernama PT Kwik Tjandra Martoatmodjo yang kemudian berubah nama menjadi PT Batavia Sekurindo yang didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Tegoeh Hartanto, SH. No. 1 tertanggal 1 September 1989. Akta pendirian Entitas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-947.HT.01.01.Th.90 tertanggal 22 Februari 1990.

PT Amantara Sekuritas Indonesia (formerly PT Amantara Securities) formerly PT Kwik Tjandra Martoatmodjo which later changed its name to PT Batavia Sekurindo was established in Jakarta by virtue of notarial deed No. 1 dated September 1, 1989 of Tegoeh Hartanto, SH. The deed of establishment there on was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-947.HT.01.01.Th.90 dated February 22, 1990.

Perubahan anggaran dasar dengan akta No. 21 tanggal 17 April 2017 yang dibuat di hadapan Yuli Astuti, S.H sebagai Pengganti dari Notaris Dahlia, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Amantara Securities menjadi PT Amantara Sekuritas Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0010625.AH.01.02 Tahun 2017. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 5 tanggal 30 April 2025 yang dibuat di hadapan Melisa Wijaya, S.H., M.Kn, sebagai Pengganti dari Notaris Dahlia, S.H., notaris di Jakarta Utara mengenai perubahan perubahan Direksi dan Komisaris PT Amantara Sekuritas Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0221092.

The Entity's Articles of Association have been amended several times by notarial deed No. 21 dated April 17, 2017 of Yuli Astuti, S.H., as replacement from Dahlia, S.H., notary in Jakarta, concerning the change of Entity's name from PT Amantara Securities into PT Amantara Sekuritas Indonesia. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010625.AH.01.02, year 2017. The Entity's Articles of Association have been amended several times with latest amendment by notarial deed No. 36 dated August, 2019 of Melisa Wijaya, S.H., M.Kn, as replacement from Dahlia, S.H., notary in Jakarta concerning regarding changes in Directors and Commissioners PT Amantara Sekuritas Indonesia. The deed of amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0221092.

Entitas bergerak dalam bidang jasa perantara perdagangan efek, pedagang efek dan penjamin emisi efek sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1063/KMK.013/1990, No. 1062/KMK.013/1990 masing-masing pada tanggal 8 September 1990 dan No. KEP-05/PM/PEE/1996 tanggal 8 Maret 1996 dari BAPEPAM.

The Entity activities consist of securities brokerage, securities trading, and underwriting, in accordance with the decision letter of the Minister of Financial of the Republic of Indonesia No. 1063/KMK.013/1990, No. 1062/KMK.013/1990 dated September 8, 1990 and the decision letter of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") No. KEP-05/PM/PEE/1996 dated March 8, 1996.

Entitas terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan surat izin keanggotaan sebagai berikut : Bursa Efek Jakarta No. SI.148/PM/KB/1992 tanggal 10 April 1992 dan Bursa Efek Surabaya No. SPAB-59/BES/I/1996 tanggal 18 Januari 1996 yang dikeluarkan oleh BAPEPAM.

The Entity registered as members of PT Bursa Efek Jakarta and PT Bursa Efek Surabaya with membership permits as follows: Bursa Efek Jakarta No.SI.148/PM/KB/1992 dated April 10, 1992 and Bursa Efek Surabaya No. SPAB-59/BES/I/1996 dated January 18, 1996 issued by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK").

PT Bursa Efek Surabaya melakukan penggabungan ke dalam PT Bursa Efek Jakarta, yang kemudian menjadi PT Bursa Efek Indonesia dan mulai efektif pada tanggal 1 Desember 2007.

PT Bursa Efek Surabaya merged into PT Bursa Efek Jakarta, which later became PT Bursa Efek Indonesia (IDX) and begin effective on December 1, 2007.

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 30 April 2025 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris di Jakarta Utara, susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Based on notarial deed No. 5 dated April 30, 2025 of Dahlia, S.H., notary in North Jakarta, the Entity's board of Commissioner and Directors as of December 31, 2025 are as follows :

Dewan Komisaris

Komisaris Independen

Tn/Mr Ferianto Ferry Junarso

Board of Commissioners

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Tn/Mr Christoforus Winadi Sentosa

Board of Directors

President Director

Direktur

Tn/Mr Albertus Santoso

Director

Berdasarkan akta No. 48 tanggal 14 September 2018 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Based on notarial deed No. 48 dated September 14, 2018 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, the Entity's board of Commissioner and Directors as of December 31, 2024 are as follows :

Dewan Komisaris

Komisaris Independen

Tn/Mr Ferianto Ferry Junarso

Board of Commissioners

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Tn/Mr Christoforus Winadi Sentosa

Board of Directors

President Director

Direktur

Tn/Mr Albertus Santoso

Director

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Amantara Sekuritas Indonesia disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/SEOJK.04/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan Peraturan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Aset dan liabilitas keuangan

c.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of PT Amantara Sekuritas Indonesia are prepared based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) as well as regulatory regulations capital market for entities under its supervision by Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 3/SEOJK.04/2025 dated April 24, 2025 regarding Amendments to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2021 dated October 13, 2021 regarding Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Companies and Financial Services Authority Regulation No.20/POJK.04/2021 dated September 21, 2021 concerning the Preparation of Securities Company Financial Statements.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The statements of financial position presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Financial assets and liabilities

c.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.1. Klasifikasi - (lanjutan)

c.1. Classification - (continued)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

c.1.1. Penilaian model bisnis

c.1.1. Valuation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.1. Klasifikasi - (lanjutan)

c.1. Classification - (continued)

c.1.1. Penilaian model bisnis - (lanjutan)

c.1.1. Valuation of business models - (continued)

- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.2. Pengakuan Awal

c.2. Initial Recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or

- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

c.3 Pengukuran setelah pengakuan awal

c.3 Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

c.4. Penghentian pengakuan

c.4. Derecognition

- a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

a) Financial assets are derecognized when:

- The Contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

- The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.4. Penghentian pengakuan - (lanjutan)

c.4. Derecognition - (continued)

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

c.5. Pengakuan pendapatan dan beban

c.5. Income and expense recognition

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.5. Pengakuan pendapatan dan beban - (lanjutan)

c.5. Income and expense recognition - (continued)

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

c.6. Reklasifikasi aset keuangan

c.6. Reclassification of financial assets

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.7 Saling hapus

c.7 Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

c.8 Pengukuran biaya diamortisasi

c.8 Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

c.9 Pengukuran nilai wajar

c.9 Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.9 Pengukuran nilai wajar - (lanjutan)

c.9. Fair value measurement - (continued)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy level.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.9 Pengukuran nilai wajar - (lanjutan)

c.9. Fair value measurement - (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

c.10. Allowance for impairment losses on financial assets

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - (lanjutan)

c.10. Allowance for impairment losses on financial assets - (continued)

c.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

c.10.1. Restructured Financial Assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

c.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

c.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - (lanjutan)

c.10. Allowance for impairment losses on financial assets - (continued)

c.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian - (lanjutan)

c.10.2. Measurement of Expected Credit Losses - (continued)

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

c.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

c.10.3. Worsening Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - (lanjutan)

c.10. Allowance for impairment losses on financial assets - (continued)

c.10.4. Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

c.10.4. *Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

C.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

c.10.5. *Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position*

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan - (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities - (continued)

c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - (lanjutan)

c.10. Allowance for impairment losses on financial assets - (continued)

C.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

c.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writttern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

C.10.7. Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

c.10.7. Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

C.10.8. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

c.10.8. Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

For the purposes of the statement of cash flow, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months, which are not used as collateral or not restricted.

e. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Time deposits

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

f.1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f.2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

f.2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (j.1)
- vii) A person identified in (j.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Penyertaan saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

h. Investment in shares

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments and a loss on write down is charged directly to current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

j. Pengakuan pendapatan dan beban

j. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Commission income from brokerage and other services are recognized at the transaction date.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the amount of income can be measure reliably.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat entitas *investee* mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Dividend income from marketable securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) because of increases (decreases) in the fair value of securities owned.

Beban

Expense

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin dan penasehat investasi diakui pada saat transaksi terjadi.

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customer and advisory services are recognized when incurred.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Perpajakan

k. Taxation

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the entity, when the result of the appeal is determined.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - (continued)

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Sesuai dengan Undang-Undang No.6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang No.6 tahun 2023 yang adalah program pensiun imbalan pasti. Undang-Undang No.6 tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Entitas ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

m. Employee benefits

Effective January 1, 2019, the Entity adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

In accordance with the Labor Law No.6/2023 replaces Labor Law No. 11/2020 Cipta Kerja Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law No.6/2023 which is a defined benefit pension plan. Law No.6/2023 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits. Pension costs under the Entity's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

n. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui off balance sheet dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

n. Securities Account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

o. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INSTRUMEN KEUANGAN

3. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

a. Categories of financial instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2025 is as follows:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>At fair value through profit or loss</i>	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	-	-	576.787.277	576.787.277	Cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	1.839.895.093	1.839.895.093	Restricted Cash and cash equivalents
Portofolio efek	1.739.953.971.250	-	-	1.739.953.971.250	Marketable securities
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	-	3.172.186.140	3.172.186.140	Receivables of Securities Brokerage Transaction
Piutang Lain-lain	-	-	66.420.920	66.420.920	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	10.500.000.000	-	10.500.000.000	Investment in Shares
Aset lain -lain	-	-	669.260.892	669.260.892	Other assets
Jumlah	1.739.953.971.250	10.500.000.000	6.324.550.322	1.756.778.521.572	Total

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2024 is as follows:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>At fair value through profit or loss</i>	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	-	-	2.308.724.277	2.308.724.277	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka	-	-	360.159.018	360.159.018	Time Deposits
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	1.759.110.200	1.759.110.200	Restricted Cash and cash equivalents
Portofolio efek	903.831.667.900	-	-	903.831.667.900	Marketable securities
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	-	348.852.529	348.852.529	Receivables of Securities Brokerage Transaction
Piutang Lain-lain	-	-	81.210.920	81.210.920	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	10.500.000.000	-	10.500.000.000	Investment in Shares
Aset lain -lain	-	-	669.260.892	669.260.892	Other assets
Jumlah	903.831.667.900	10.500.000.000	5.527.317.836	919.858.985.736	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments (continued)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2025 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	3.162.140.976	3.162.140.976	Payables of securities brokerage transaction
Beban akrual	-	304.147.641	304.147.641	Accrued expenses
Jumlah	-	3.466.288.617	3.466.288.617	Total

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2024 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	355.241.514	355.241.514	Payables of securities brokerage transaction
Beban akrual	-	51.163.390	51.163.390	Accrued expenses
Jumlah	-	406.404.904	406.404.904	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

b. Fair value of financial instruments

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

The Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. MANAJEMEN RISIKO

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

3. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. RISK MANAGEMENT

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by the Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital of securities Entities.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit entitas berkaitan dengan kegiatan perantara perdagangan efek. Untuk mengurangi risiko tersebut entitas mensyaratkan kepada nasabah jaminan yang berupa kas dan atau efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas mempunyai eksposur terhadap beberapa pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan entitas telah menurunkan nilai piutang tersebut ke estimasi jumlah terpulihkan.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas entitas secara khusus timbul dari kebutuhan untuk membiayai fasilitas margin. Dalam mengelola risiko likuiditas, entitas memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional entitas. Selain itu entitas secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

4. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that the entity will incur a loss arising from their customer and or counterparties that fail to discharge their contractual obligation.

There are no significant concentrations of credit risk. The Entity manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limit.

The Entity's exposure to credit risk relating to brokerage activities. The Entity requires collateral to its customer such as cash and or stock listed in Indonesia Stock Exchange to mitigate such risk.

The Entity has exposure to some customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount.

e. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the entity indicates that the short term revenue is not enough to cover the short term expenditure.

The Entity liquidity requirements specially arise from the need to finance margin facility. In the management of liquidity risk, the entity monitor and maintain a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the entity operation. In addition the entity regularly evaluate the projected and actual cash flows, and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2025 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	576.787.277	-	-	576.787.277	Cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	1.839.895.093	-	-	1.839.895.093	Restricted Cash and cash equivalents
Portofolio efek	1.739.953.971.250	-	-	1.739.953.971.250	Marketable securities
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	3.172.186.140	-	-	3.172.186.140	Receivables of Securities Brokerage Transaction
Piutang Lain-lain	-	-	66.420.920	66.420.920	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	10.500.000.000	10.500.000.000	Investment in Shares
Aset lain -lain	-	-	669.260.892	669.260.892	Other assets
Jumlah	1.745.542.839.760	-	11.235.681.812	1.756.778.521.572	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	3.162.140.976	-	3.162.140.976	Payables of Securities Brokerage Transaction
Beban Akrua	304.147.641	-	304.147.641	Accrued Expenses
Jumlah	3.466.288.617	-	3.466.288.617	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2024 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	2.308.724.277	-	-	2.308.724.277	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka	-	-	360.159.018	360.159.018	Time Deposits
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	1.759.110.200	-	-	1.759.110.200	Restricted Cash and cash equivalents
Portofolio efek	903.831.667.900	-	-	903.831.667.900	Marketable securities
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	348.852.529	-	-	348.852.529	Receivables of Securities Brokerage Transaction
Piutang Lain-lain	81.210.920	-	-	81.210.920	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	10.500.000.000	10.500.000.000	Investment in Shares
Aset lain -lain	-	-	669.260.892	669.260.892	Other assets
Jumlah	908.329.565.826	-	11.529.419.910	919.858.985.736	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut: - lanjutan

On December 31, 2024 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows: - continued

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara				Payables of Securities Brokerage
Pedagang Efek	355.241.514	-	355.241.514	Transaction
Beban Akrua	51.163.390	-	51.163.390	Accrued Expenses
Jumlah	406.404.904	-	406.404.904	Total

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Kas Kecil	2.500.000	2.500.000	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas	510.414.785	1.979.186.845	PT Bank Sinarmas
PT Bank Permata Tbk	23.084.685	142.850.149	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.054.180	56.569.502	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.570.814	80.415.529	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas	5.162.813	47.202.252	PT Bank Sinarmas
Jumlah	576.787.277	2.308.724.277	Total

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

	2025	2024	
Deposito berjangka *) :			Time Deposits *) :
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	360.159.018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	-	360.159.018	Total

*) Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan. Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah berkisar antara 2,5% - 6% per tahun.

*) Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of more than three months. The interest rate on Rupiah time deposits range at 2,5% - 6% per annum.

7. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposito Berjangka *) :			Time Deposits *) :
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.839.895.093	1.759.110.200	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.839.895.093	1.759.110.200	Total

*) Akun ini merupakan rekening giro yang ditempatkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat bunga sebesar 5% dan 5,5 % per tahun yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

*) This account represents current account on PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with interest rate at 5% and 5,5 % per annum which is used as collateral for settlement of daily transactions to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PORTOFOLIO EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

	2025	2024	
Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>At fair value through profit or loss</i>
Kelompok diperdagangkan			<i>Held for trading</i>
Pihak Berelasi	-	-	<i>Related Party</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	795.385.100.000	303.044.800.000	<i>PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	243.964.390.500	195.171.512.400	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
PT Bumi Resources Minerals Tbk	391.280.136.500	123.075.388.390	<i>PT Bumi Resources Minerals Tbk</i>
PT Sinarmas Multiartha Tbk	102.841.656.000	103.550.908.800	<i>PT Sinarmas Multiartha Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	102.454.380.000	97.689.060.000	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	98.954.957.400	81.272.284.600	<i>PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk</i>
PT Gudang Garam Tbk	1.331.400.000	-	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	1.165.060.000	-	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	735.070.000	-	<i>PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	708.228.000	-	<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	646.800.000	-	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Avia Avian Tbk	456.015.000	-	<i>PT Avia Avian Tbk</i>
PT DFI Retail Nusantara Tbk	18.920.000	24.860.000	<i>PT DFI Retail Nusantara Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.074.300	10.400	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.693.750	1.925.000	<i>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	726.100	696.950	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Timah Tbk	205.260	70.620	<i>PT Timah Tbk</i>
PT Gajah Tunggal Tbk	96.140	103.040	<i>PT Gajah Tunggal Tbk</i>
PT Multipolar Tbk	34.750	23.750	<i>PT Multipolar Tbk</i>
PT Modernland Realty Tbk	24.400	20.800	<i>PT Modernland Realty Tbk</i>
PT Siwani Makmur Tbk	3.150	3.150	<i>PT Siwani Makmur Tbk</i>
Jumlah	1.739.953.971.250	903.831.667.900	<i>Total</i>

Entitas menetapkan nilai wajar portofolio efek ekuitas berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity determined the fair value based on market prices of equity securities listed on the Bursa Efek Indonesia (IDX) as of December 31, 2025, and 2024.

9. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

9. RECEIVABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak berelasi :	-	-	<i>Related parties :</i>
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Piutang Nasabah *)	2.116.017.140	348.477.529	<i>Receivables from Customers *)</i>
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	1.056.169.000	375.000	<i>Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)</i>
Piutang Perusahaan Efek ***)	-	-	<i>Receivables from brokers ***)</i>
Jumlah	3.172.186.140	348.852.529	<i>Total</i>

Piutang nasabah *)

*Receivables from customers *)*

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Entitas sebagai perantara pedagang efek.

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker.

	2025	2024	
Berdasarkan hubungan			<i>Based on relation</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Nasabah pemilik rekening	-	-	<i>Individual</i>
Nasabah kelembagaan	-	-	<i>Institution</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Nasabah pemilik rekening	2.116.017.140	348.477.529	<i>Individual</i>
Nasabah kelembagaan	-	-	<i>Institution</i>
Jumlah	2.116.017.140	348.477.529	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - lanjutan

9. RECEIVABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION - continued

Piutang lembaga kliring dan penjaminan **)

Receivable from clearing fund and guarantee institution **)

Akun ini merupakan tagihan sehubungan dengan transaksi jual efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

This account represents the receivable related to securities sold transactions on the stock exchange, which are to be settled with KPEI.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivables from clearing and guarantee institution are fully collectible.

Piutang Perusahaan Efek Lain ***)

Receivables from Others Brokers ***)

Akun ini merupakan piutang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

This account represents receivables from other brokers in connection with securities transactions.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivables from clearing and guarantee institution are fully collectible.

10. PIUTANG LAIN - LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Piutang Karyawan	61.350.920	62.210.920	Receivables Employee
Lain-lain	5.070.000	19.000.000	Others
Jumlah	66.420.920	81.210.920	Total

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Sewa Kantor	644.938.920	644.938.920	Office Rental
Parkir	28.390.000	28.390.000	Parking
Asuransi	683.455	5.269.041	Insurance
Jumlah	674.012.375	678.597.961	Total

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID TAX

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	-	77.998.310	Value Added Tax - In
Jumlah	-	77.998.310	Total

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INTANGIBLE ASSETS

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
PT Bursa Efek Indonesia*)	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Bursa Efek Indonesia*)
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**)	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**)
Jumlah	10.500.000.000	10.500.000.000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1 saham yang ditempatkan pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar biaya perolehan.

*) This account represents investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX) which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

***) Akun ini merupakan penyertaan yang ditempatkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebanyak 60 saham dengan nilai nominal Rp. 5.000.000,- per saham.

***) This account represents investment of 60 shares at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with a nominal value Rp. 5,000,000,- per share.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - (lanjutan)

16. PAYABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION - (continued)

Utang nasabah *)

Payables to customers *)

Akun ini merupakan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi jual efek.

This account represents payables arising from the entity's transactions as a securities broker.

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related party
Nasabah kelembagaan	-	-	Individual
Nasabah pemilik rekening	-	-	Institution
Jumlah	-	-	Total
Pihak ketiga			Third party
Nasabah kelembagaan	-	233.147.514	Individual
Nasabah pemilik rekening	1.327.414.976	-	Institution
Jumlah	1.327.414.976	233.147.514	Total

Utang lembaga kliring dan penjaminan **)

Payable to clearing fund and guarantee institution **)

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Transaksi Efek	93.902.078	36.182.061	Securities Transactions
Pph Penjualan Saham	202.351.824	7.026.905	Pph Sales of Shares
Telepon	1.482.809	1.555.186	Telephone
Lain - Lain	6.410.930	6.399.238	Other
Jumlah	304.147.641	51.163.390	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	325.453.403	-	Value Added Tax - Out
Pajak penghasilan pasal 21	105.531.170	41.667.862	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	67.645.600	67.645.599	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 29	15.081.161	142.859.063	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 23	2.937.250	837.750	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	132.449.013	Income tax article 25
Jumlah	516.648.584	385.459.287	Total

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

b. Expense (Benefit)

	2025	2024	
Beban Pajak Penghasilan Kini	248.407.565	626.257.157	Current Income Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	(52.363.050)	(40.634.865)	Deferred Tax Expense
Jumlah	196.044.515	585.622.292	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak kini

c. Current tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.520.669.966	560.372.579.690	Income (loss) before income tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan Aset Tetap	(13.595.781)	(6.047.501)	Depreciation Fixed Assets
Beban imbalan kerja	243.465.655	206.469.052	Employee Benefits Expenses
Jumlah	229.869.874	200.421.551	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	(17.377.565.176)	(463.584.326.149)	Realized gain on trading of marketable securities, net
Beban yang Terkait Dengan Pendapatan yang Dikenakan Pajak Final	14.880.086.006	9.851.732.893	Expenses Relating to Income Subject to Final Tax
Beban Yang merupakan Non Objek Pajak	1.373.984.760	35.614.160	Expenses non taxables
Beban Administrasi Bank	16.243.094	13.992.193	Bank Charges
Jamuan dan Sumbangan	12.713.904	12.426.940	Entertain and Donation
Beban Pajak	341.986.009	476.611.061	Tax Expenses
Beban Bunga Pinjaman	127.263.841	70.616.758	Loan Interest Expenses
Rugi atas Kesalahan Transaksi	2.000.000	1.157.723	Loss from transaction error
Penghasilan bunga dari Deposito Berjangka, dan Jasa giro.	(110.383.661)	(132.457.362)	Interest Income on Time Deposits and Current Account
Laba Bersih Atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi	-	(102.696.499.943)	Unrealized Gain on Marketable Securities, Net
Pendapatan Dividen	(1.775.271.329)	(1.775.246.075)	Dividend Income
Jumlah	(2.508.942.552)	(557.726.377.801)	Total
Laba (rugi) fiskal	1.241.597.288	2.846.623.440	Tax income (loss)
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
$\frac{4.800.000.000}{26.494.004.657} \times 1.241.597.288 =$			$= 1.241.597.288 \times \frac{4.800.000.000}{26.494.004.657}$
$224.943.985$			$224.943.985$
$50\% \times 22\% \times 224.943.985 =$	$24.743.838$	$-$	$224.943.985 \times 22\% \times 50\%$
$1.241.597.288 - 224.943.985 =$			$= 224.943.985 - 1.241.597.288$
$1.016.653.303$			$1.016.653.303$
$22\% \times 1.016.653.303 =$	$223.663.727$	$-$	$1.016.653.303 \times 22\%$
$22\% \times 2.846.623.440 =$	$-$	$626.257.157$	$= 2.846.623.440 \times 22\%$
Jumlah pajak kini	248.407.565	626.257.157	Total current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepayment of income taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	77.456.535	23.087.709	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	155.869.869	460.310.385	Income Tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 29 (28)	15.081.161	142.859.063	Income Tax Article 29

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>(Charges) Credited to statement of comprehensive income</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>(Charges) Credited to statement of comprehensive income</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Penyusutan aset tetap	23.088.089	(1.330.450)	21.757.639	(2.991.072)	18.766.566	Fixed assets depreciation
Liabilitas imbalan kerja	335.517.352	41.965.316	377.482.668	55.354.122	432.836.790	Employee benefits liability
Jumlah	358.605.441	40.634.865	399.240.306	52.363.050	451.603.356	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain:	3.520.669.966	560.372.579.690	Income Before Income Tax Per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income:
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
22% x 3.520.669.966 =	774.547.393	-	= 3.520.669.966 x 22%
22% x 560.372.579.690 =	-	123.281.967.532	= 560.372.579.690 x 22%
Jumlah	774.547.393	123.281.967.532	Total
Dampak Perubahan Tarif	(24.743.838)	-	The Impact of the Changes in Tax Rates
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	(3.823.064.339)	(101.988.551.753)	Realized gain on trading of marketable securities, net
Laba (Rugi) Aktuarial	(1.791.678)	3.457.876	Actuarial Gain (loss)
Beban yang Terkait Dengan Pendapatan yang Dikenakan Pajak Final	3.273.618.921	2.167.381.237	Expenses Relating to Income Subject to Final Tax
Beban Yang merupakan Non Objek Pajak	302.276.647	7.835.115	Expenses non taxables
Beban Administrasi Bank	3.573.481	3.078.282	Bank Charges
Jamuan dan Sumbangan	2.797.059	2.733.927	Entertain and Donation
Beban Pajak	75.236.922	104.854.433	Tax Expenses
Beban Bunga Pinjaman	27.998.045	15.535.687	Loan Interest Expenses
Rugi atas Kesalahan Transaksi	440.000	254.699	Loss from transaction error
Penghasilan bunga dari Deposito Berjangka, dan Jasa giro.	(24.284.405)	(29.140.620)	Interest Income on Time Deposits and Current Account
Laba Bersih Atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi	-	(22.593.229.987)	Unrealized Gain on Marketable Securities, Net
Pendapatan Dividen	(390.559.692)	(390.554.137)	Dividend Income
Jumlah	(578.502.878)	(122.696.345.240)	Total
Jumlah beban pajak penghasilan	196.044.515	585.622.292	Total income tax expense

Penggunaan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang diakui entitas bergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets from fiscal losses recognized by the entity is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia saldo rugi fiskal dapat dibawa untuk periode selama lima tahun. Manajemen entitas berkeyakinan rugi fiskal yang dapat di kompensasi dapat di utilisasi sebelum daluarsa, sehingga tidak diperlukan adanya pencadangan penurunan nilai.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of up to five years. The Entity's management believes that the tax loss carried forward can be utilized before they expires, therefore no valuation allowance were required.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (“Perpu”) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts (“Perpu”) No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20% per 2022 tax year was revoked and declared invalid.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 November 2014 sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 18 November 2014 yang dibuat di hadapan Dahlia, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham dalam Entitas.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

19. CAPITAL STOCK

Based on the Extraordinary General Meeting of the Shareholders dated November 18, 2014 as stated in deed No. 8 dated November 18, 2014 of Dahlia, SH., notary in Jakarta, the Shareholders approved to transfer the shares in the Entity.

The Entity's shareholders composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Timur Subur	271.199	99,9996%	67.799.750.000	PT Timur Subur
Tuan Christoforus Winadi Sentosa	1	0,0004%	250.000	Tuan/Mr Christoforus Winadi Sentosa
Jumlah	271.200	100,0000%	67.800.000.000	Total

20. SELISIH ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-650/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 5 Oktober 2016 Entitas mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 10.000.000,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 10.000.000,- pada Ekuitas.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengungkapan Harta Bersih No. KET-3/PPS/I/WPJ.07/KP.0803/2022 Tanggal 29 Juni 2022 Entitas mengakui Nilai Harta Bersih sebesar Rp. 51.286.400,- dan serta mencatat Pengungkapan Aset sebesar Rp. 51.286.400,- pada Ekuitas.

20. DIFFERENCES BETWEEN ASSETS AND LIABILITIES TAX AMNESTY

Based on the Tax Amnesty letter No. KET-650 / PP / WPJ.07 / 2016 Dated October 5, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 10,000,000. - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 10,000,000. - in Equity.

Based on the SPPH No. KET-3/PPS/I/WPJ.07/KP.0803/2022 Dated June 29, 2022 Entity recognizes Net Asset Value amounted to Rp. 51,286,400.- and as well as record Asset Disclosure of amounted to Rp. 51,286,400.- in Equity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan dari Hasil Investasi	19.152.836.505	568.056.072.167
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	5.469.186.842	2.838.087.033
Jumlah	<u>24.622.023.347</u>	<u>570.894.159.200</u>

*This account consists of :
 Revenue from Investments
 Revenue from Contracts With Customer
Total*

Pendapatan dari hasil investasi :

Revenue from investments :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri dari :		
Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi	-	102.696.499.943
Keuntungan (Kerugian) atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	17.377.565.176	463.584.326.149
Pendapatan Dividen	1.775.271.329	1.775.246.075
Jumlah	<u>19.152.836.505</u>	<u>568.056.072.167</u>

*This account consists of :
 Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities
 Realized Gain (Loss) on Trading of Marketable Securities
 Interest on Dividen
Total*

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan :

Revenue from contracts with customer :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri dari :		
Komisi perantara pedagang efek *)	4.469.186.842	2.838.087.033
Jasa <i>Advisory</i>	750.000.000	-
Penjamin emisi efek**)	250.000.000	-
Jumlah	<u>5.469.186.842</u>	<u>2.838.087.033</u>

*This account consists of :
 Brokerage commissions *)
 Advisory Fee
 Underwriting Activities **)
Total*

*) Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek.

*) *This account represents commissions obtained by the entity from brokerage services.*

***) Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (right issues) atas saham.

***) *This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN

22. EXPENSES

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Administrasi dan umum **)	13.031.293.674	2.408.763.360	<i>General and administrative **)</i>
Beban kepegawaian *)	6.820.705.875	7.012.562.509	<i>Employee expenses *)</i>
Beban Sewa Kantor	1.161.330.840	1.161.330.840	<i>Office rental</i>
Beban Penyusutan	76.475.996	52.426.650	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	21.089.806.385	10.635.083.359	Total
Beban kepegawaian *)			Employee expenses *)
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Gaji dan tunjangan	6.577.240.220	6.806.093.457	<i>Salary and allowances</i>
Imbalan pasca kerja (lihat catatan 26b)	243.465.655	206.469.052	<i>Employee benefits (see notes 26b)</i>
Jumlah	6.820.705.875	7.012.562.509	Total
Administrasi dan umum **)			General and administrative **)
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Jasa Informasi			<i>Online Services</i>
Pasar <i>On Line</i>	10.904.916.447	914.808.959	<i>Market Information</i>
Pemeliharaan Peralatan Kantor dan Kendaraan	396.879.650	521.403.650	<i>Office Equipment and Vehicle Maintenance</i>
Beban Pajak	341.986.009	476.611.061	<i>Tax Expense</i>
Bonus	285.500.000		<i>Bonus</i>
Audit	176.827.500	47.550.000	<i>Audit</i>
Biaya Registrasi Saham	161.087.869	21.173.209	<i>Shares Registration Expenses</i>
Iuran Keanggotaan	60.370.266	49.125.205	<i>Membership Fee</i>
Transportasi dan Perjalanan	42.780.700	199.577.766	<i>Transportation and Travelling</i>
Listrik dan Air	37.596.948	48.828.948	<i>Electricity and Water</i>
Komunikasi	28.695.061	34.462.321	<i>Communication</i>
Majalah	26.300.688	13.305.800	<i>Magazine</i>
Alat Tulis Kantor dan Fotokopi	24.851.609	27.348.333	<i>Stationery and Photocopy</i>
Jamuan	12.713.904	12.426.940	<i>Entertain</i>
Pelatihan	6.000.000	8.000.000	<i>Insurance</i>
Asuransi	5.751.504	8.116.959	<i>Training</i>
Lain - Lain	519.035.519	26.024.209	<i>Others</i>
Jumlah	13.031.293.674	2.408.763.360	Total

23. PENDAPATAN LAINNYA

23. OTHER INCOMES

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pendapatan Jasa Giro dan deposito	110.383.661	132.457.362	<i>Interest on Time Deposits and Current Accounts</i>
Laba Selisih Kurs	4.273.631	18.877.928	<i>Gain on Foreign Exchange</i>
Lain-lain - Bersih	19.302.647	47.935.233	<i>Others - Net</i>
Jumlah	133.959.939	199.270.523	Total

24. BEBAN LAINNYA

24. OTHER EXPENSES

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Bunga Pinjaman	127.263.841	70.616.758	<i>Loan Interest Expenses</i>
Administrasi Bank	16.243.094	13.992.193	<i>Bank Charges</i>
Rugi atas Kesalahan Transaksi	2.000.000	1.157.723	<i>Losses to Transaction Errors</i>
Jumlah	145.506.935	85.766.674	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirung dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

25. ADJUSTED NET WORKING CAPITAL

The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (MKBD) determined in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020. Under this regulation, securities Entity with activities as underwriter, securities broker that maintain administration of customers accounts, should maintain its the Adjusted Net Working Capital (MKBD) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

26. MANFAAT KARYAWAN

Entitas telah menghitung imbalan pasca kerja kepada karyawan didasarkan atas Undang-Undang No.6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual.

26. EMPLOYEE BENEFITS

The Entity has calculated post-employment benefits to employees based on Law No. 6 of 2023 replacing Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. The estimated liabilities recognized relate to services rendered by employees up to the date of the statement of financial position and are recognized using the accrual method.

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

The reconciliation of employee benefits liabilities are as follows :

a. Perubahan Liabilitas Manfaat Karyawan

a. Movement In Employee Benefits Liabilities

	2025	2024
Saldo awal	1.715.830.307	1.525.078.875
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi (Keuntungan) Kerugian Aktuaria	243.465.655	206.469.052
Diakui Dalam OCI	8.143.992	(15.717.620)
Jumlah	1.967.439.954	1.715.830.307

Beginning of period
 Cost Recognized In The Profit or Loss
 Actuarial (Gains) Loss Reported In OCI
Total

b. Beban imbalan kerja

b. Employee benefits expenses

	2025	2024
Biaya jasa kini	121.641.703	101.238.610
Biaya bunga	121.823.952	105.230.442
Jumlah	243.465.655	206.469.052

Current Service Cost
 Interest Cost
Total

c. Rekonsiliasi Jumlah Kumulatif Pada Pendapatan Komprehensif Lain

c. The Reconciliation amount in Other Comprehensive Income (OCI)

	2025	2024
Saldo awal	941.178.683	925.461.063
Pengukuran Kembali dalam OCI	(8.143.992)	15.717.620
Jumlah	933.034.691	941.178.683

Beginning of period
 Remeasurement on OCI
Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the employee benefits liability are as follows:

	2025	2024
Metode Perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>	
Tingkat Diskonto per tahun	6,90%	7,10%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6,00%	6,00%
Usia Pensiun Normal	58 tahun	58 tahun

The Calculation Method
 Discount Rate per year
 Annual Salary Increase Rate per year
 Normal Retirement Age

27. REKENING EFEK

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek masing-masing sebesar Rp 38.731.595.806.056,- dan Rp 11.600.121.670.204,- Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

27. SECURITIES ACCOUNT

As of December 31, 2025 and 2024 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp 38,731,595,806,056.- and Rp 11,600,121,670,204.-, respectively. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

as of December 31, 2025 and 2024 The Entity's monetary assets in foreign currency are as follow :

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
	2025	2024	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
PT Bank Sinarmas	307,64	2.920,57	PT Bank Sinarmas
Time Deposits			Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.284,31	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	307,64	25.204,88	Total
	Ekuivalen Rp/ Rupiah Equivalent		
	2025	2024	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
PT Bank Sinarmas	5.162.813	47.202.252	PT Bank Sinarmas
Time Deposits			Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	360.159.018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	5.162.813	407.361.270	Total

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
1 Dolar AS/Rupiah	16.782	16.162	US Dollar 1/Rupiah

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2026.

The management of the entity is responsible for the preparation of this financial statements that was completed on March 16, 2026.

Informasi Proforma Reklasifikasi akun/
Information Pro forma of Reclassification Account

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	576.787.277	2.308.724.277	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	360.159.018	Time Deposits
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	1.839.895.093	1.759.110.200	Restricted Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek Bersih	1.739.953.971.250	903.831.667.900	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	3.172.186.140	348.852.529	Receivables of Securities Brokerage Transaction
Piutang Lain-lain	66.420.920	81.210.920	Other Receivables
Biaya dibayar di muka	674.012.375	678.597.961	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	77.998.310	Prepaid Taxes
Penyertaan Saham	10.500.000.000	10.500.000.000	Investment in Shares
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.2.446.777.909.- dan Rp.2.370.301.913,-, Per 31 Desember 2025 dan 2024)	607.166.941	193.684.720	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp,2,446,777,909.- and Rp,2,370,301,913.- December 31, 2025 and 2024)
Aset Pajak Tangguhan	451.603.356	399.240.306	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain	669.260.892	669.260.892	Other Assets
JUMLAH ASET	1.758.511.304.244	921.208.507.033	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	3.162.140.976	355.241.514	Payables of Securities Brokerage Transaction
Beban Akrua	304.147.641	51.163.390	Accrued Expenses
Utang pajak	516.648.584	385.459.287	Taxes Payable
Liabilitas imbalan kerja	1.967.439.954	1.715.830.307	Employee Benefits Liability
JUMLAH LIABILITAS	5.950.377.155	2.507.694.498	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp.250.000,- per saham. Modal dasar 440.000 saham per 31 Desember 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh 271.200 saham per 31 Desember 2025 dan 2024.	67.800.000.000	67.800.000.000	Share capital nominal value Rp. 250,000.- per share. Authorized capital consist of 440,000 shares as of December 31, 2025 and 2024. Issued and fully paid 271,200 shares as of December 31, 2025 and 2024.
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	61.286.400	61.286.400	Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain	934.173.167.729	103.637.678.626	Other Comprehensive Income
Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya	750.526.472.960	747.201.847.509	Retained Earnings Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.752.560.927.089	918.700.812.535	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.758.511.304.244	921.208.507.033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
PROFORMA STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	24.622.023.347	468.197.659.257	<i>Revenues</i>
Beban	(21.089.806.385)	(10.635.083.359)	<i>Expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	<u>3.532.216.962</u>	<u>457.562.575.898</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan Lainnya	133.959.939	199.270.523	<i>Other Incomes</i>
Beban Lainnya	145.506.935	(85.766.674)	<i>Other Expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>3.520.669.966</u>	<u>457.676.079.747</u>	PROFIT (LOSSES) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini	248.407.565	626.257.157	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(52.363.050)	(40.634.865)	<i>Deferred Tax</i>
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>196.044.515</u>	<u>585.622.292</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>3.324.625.451</u>	<u>457.090.457.455</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(8.143.992)	15.717.620	<i>Items that will not be Reclassified to profit or loss</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3.316.481.459</u>	<u>457.106.175.075</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PROFORMA
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT AMANTARA SEKURITAS INDONESIA
PROFORMA STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Pajak/ <i>Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Actuarial gains (losses)</i>	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2023	67.800.000.000	61.286.400	925.461.063	-	-	779.540.058.491	848.326.805.954	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi	-	-	-	102.696.499.943	-	-	102.696.499.943	<i>Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities</i>
Keuntungan Aktuarial	-	-	15.717.620	-	-	-	15.717.620	<i>Actuarial Gain</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(489.428.668.437)	(489.428.668.437)	<i>Dividend</i>
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	457.090.457.455	457.090.457.455	<i>Total Gain for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2024	67.800.000.000	61.286.400	941.178.683	102.696.499.943	-	747.201.847.509	918.700.812.535	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi	-	-	-	830.543.633.095	-	-	830.543.633.095	<i>Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities</i>
Kerugian Aktuarial	-	-	(8.143.992)	-	-	-	(8.143.992)	<i>Actuarial Loss</i>
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	3.324.625.451	3.324.625.451	<i>Total Gain for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2025	67.800.000.000	61.286.400	933.034.691	933.240.133.038	-	750.526.472.960	1.752.560.927.089	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			 OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Komisi			Receipts from
Perantara Pedagang Efek	4.469.186.842	2.838.087.033	Brokerage Commissions
Penerimaan Jasa Penasehat Investasi	750.000.000		Receipts from Advisory fee
Penerimaan Penjamin Emisi Efek	250.000.000	-	Receipts from Underwriting Activities
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Lembaga Kliring dan Penjaminan	656.838.000	302.564.200	Clearing and Guarantee Institutions
Penerimaan Bunga Bersih	(16.880.180)	(45.884.067)	Receipts from Interest Income, Net
Penerimaan Dividen	1.775.271.329	1.775.246.075	Receipts from Dividend
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (Payments to)
Efek Diperdagangkan	11.798.894.921	490.227.727.757	Securities Trading
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			Receipts from (payments to)
Nasabah, Bersih	(673.272.149)	(301.073.781)	Customers, Net
Pembayaran kepada			Payments to
Karyawan dan Pemasok	(20.516.880.483)	(10.645.803.228)	Employees and Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(508.634.480)	(481.618.835)	Income Tax Payments
Penerimaan dari Lainnya, Bersih	494.123.292	(251.358.209)	Other Receipts, Net
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI			NET CASH PROVIDED BY
 (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(1.521.352.908)	483.417.886.945	 (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			 INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Deposito Berjangka			Placement of Restricted Time Deposits
yang Dibatasi Penggunaannya	(80.784.893)	9.998.798	Time Deposits
Deposito Berjangka	360.159.018	(16.131.474)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(489.958.217)	(131.127.740)	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	7.311.682	
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI			NET CASH PROVIDED BY
 (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(210.584.092)	(129.948.734)	 (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			 FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	-	(489.428.668.437)	Dividend Payment
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI			NET CASH PROVIDED BY
 (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	-	(489.428.668.437)	 (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DESCREASE) IN
 KAS DAN SETARA KAS	(1.731.937.000)	(6.140.730.226)	 CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
 AWAL TAHUN	2.308.724.277	8.449.454.503	 THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
 AKHIR TAHUN	576.787.277	2.308.724.277	 THE END OF THE YEAR